

**HAMBATAN MAHASISWA PJKR E ANGKATAN 2020 SAAT MENGIKUTI
PERKULIAHAN KETERAMPILAN DASAR RENANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Sabilla Nurul Annastasya

18601241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**HAMBATAN MAHASISWA PJKR E ANGKATAN 2020 SAAT MENGIKUTI
PEMBELAJARAN RENANG**

Disusun Oleh:

Sabilla Nurul Annastasya


18601241040


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2022

Mengetahui,
a.n. Koordinator Prodi PJKR

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP : 197702182008011002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sabilla Nurul Annastasya
NIM : 18601241040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 saat

Mengikuti Perkuliahan Keterampilan Dasar Renang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Juli 2022
Yang Menyatakan,



Sabilla Nurul Annastasya
NIM. 18601241040

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HAMBATAN MAHASISWA PJKR E ANGKATAN 2020 SAAT MENGIKUTI
PERKULIAHAN KETERAMPILAN DASAR RENANG**

Disusun Oleh:

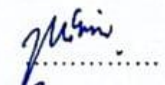

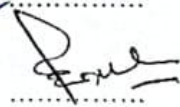
Sabilla Nurul Annastasya
NIM. 18601241040

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas


Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 29 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. Ketua penguji/pembimbing		19/8-2022
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. Sekertaris penguji		18/8/2022
Dr. Ermawan Susanto, M.Pd. Anggota penguji		16/8 2022

Yogyakarta, Agustus 2022
Fakultas Ilmu Keolah ragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 1988121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan yang saya cintai :

1. Untuk Ibu Sudarmi dan Ayah Supriyanto yang sudah memberi energi positif selama ini, memberikan pengorbanan yang tidak akan pernah terbalaskan. Terima kasih untuk semua yang sudah diberikan kepada saya.
2. Untuk kakak-kakak saya Mba Nur Ayu Umi Salamah, Nurul Khuluqi Khairun Nisa, adik-adik saya, Nabila Nur Azizah Ramadani, Muhammad Abdus Syukur serta keponakan saya Khalisa Afla Nuraida Izzati. Terima kasih sudah selalu memberikan semangat, memotivasi, memberi dukungan untuk saya agar segera dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

HAMBATAN MAHASISWA PJKR E ANGKATAN 2020 SAAT MENGIKUTI PERKULIAHAN KETERAMPILAN DASAR RENANG

Oleh:

Sabilla Nurul Annastasya
NIM. 18601231040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh mahasiswa PJKR E angkatan 2020 saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. *Setting* penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta. Perkuliahan keterampilan dasar renang prodi PJKR dilaksanakan di kolam renang FIK UNY pusat. Subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa PJKR E angkatan 2020 yang belum lulus dan yang tidak mencapai target ujian mata kuliah keterampilan dasar renang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan dengan tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan teknik triangulasi sumber, yaitu hasil wawancara dengan dosen pengampu, pengelola kolam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang menyebabkan mahasiswa kesulitan saat mengikuti pembelajaran renang, yaitu disebabkan oleh faktor internal. Berdasarkan faktor internal indikator psikologis diantaranya beberapa mahasiswa merasa rasa takut atau cemas saat berada didalam air, adanya mahasiswa yang kurang suka mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang. Berdasarkan indikator fisik, yaitu badan masih kaku ketika melakukan gerakan renang di air karena kurangnya latihan di luar jam perkuliahan.

Kata kunci: Hambatan, Mahasiswa PJKR E angkatn 2020, Pembelajaran renang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hambatan Mahasiswa FIK UNY PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti Perkuliahan Keterampilan Dasar Renang”

Penyusunan dan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang sangat besar manfaatnya bagi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga serta sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberi semangat, dorongan serta selalu sabar membimbing saya dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ermawan Susanto, M.Pd. selaku dosen penguji Tugas Akhir Skripsi dan Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. selaku sekretaris ujian Tugas Akhir Skripsi, yang telah memberikan saran dan koreksi terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Willy Ihsan Rizkyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan serta arahan selama perkuliahan.

5. Bapak Ibu Dosen serta Staff Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Ibu Tri Ambarwati selaku pengelola kolam renang FIK UNY Pusat yang telah bersedia menjadi narasumber dalam Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Nurul Khuluqi Khairun Nisa yang selalu siap siaga membantu dalam hal apapun dari bangun tidur sampai tidur lagi.
8. Jihad Sabili Azmi yang selalu bisa di andalkan dan yang bisa memberi motivasi serta semangat agar saya cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Veronica Febby dan Husnul Hinayah, yang selalu ada saat saya merasa sedih maupun senang. Toni Widiyantara, Tia Ananda yang selalu membantu di setiap kesulitan saya.
10. Teman-teman FIK UNY terkhusus PJKR B 2018, terima kasih sudah memberikan kesan baik dan warna selama perkuliahan.
11. Teman-teman PJKR E 2020 yang bersedia menjadi narasumber dalam Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam hal apapun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penyusunan, penulisan maupun bahasanya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan demi kelengkapan Tugas Akhir Skripsi Ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menambah wawasan dan

bermanfaat bagi para pembaca untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 22 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'SABILLA' with a stylized flourish at the end.

Sabilla Nurul Annastasya
NIM. 18601241040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Hambatan	9
2. Hakikat Pembelajaran	10
3. Hakikat Renang	16
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	32
D. Pernyataan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Pengumpulan Data	38

F. Uji Keabsahan	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Observasi	36
Tabel 2. Kisi Wawancara	37
Tabel 3. Unit Makna dan Pernyataan Partisipan mengenai Hambatan Mahasiswa PJKR E 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang	43
Tabel 4. Kesimpulan Hasil Wawancara Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Internal	50
Tabel 5. Kesimpulan Hasil Wawancara Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Eksternal	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kolam Renang	20
Gambar 2. Pakaian Renang	20
Gambar 3. Pelindung Kepala.....	21
Gambar 4. Kacamata Renang	21
Gambar 5. Papan Pelampung.....	22
Gambar 6. Latihan Meluncur	<u>24</u>
Gambar 7. Latihan Gerakan Kaki.....	25
Gambar 8. Latihan Mengambil Nafas di tempat	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	63
Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgement	64
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Untuk Mahasiswa	65
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Untuk Dosen	66
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Untuk Ketua Pengelola Kolam	67
Lampiran 6. Surat Edaran Perkuliahan Online	68
Lampiran 7. Kisi-kisi Wawancara Mahasiswa.....	70
Lampiran 8. Kisi-kisi Wawancara Dosen	74
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Mahasiswa.....	75
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Dosen.....	100
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Petugas Kolam	104
Lampiran 12. Dokumentasi.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, menyebutkan bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pengembangan potensi sumber daya manusia di lakukan agar kualitas pendidikan dapat tercapai. Saat ini pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus di miliki oleh setiap orang untuk penjamin kehidupan yang lebih bermartabat. Pemerintah Indonesia telah mengupayakan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk merasakan pendidikan yang layak dan bermutu, serta untuk menjadikan taraf hidup masyarakat Indonesia untuk lebih baik.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan merupakan suatu kebutuhan yang vital untuk dibutuhkan oleh manusia selain sandang, pangan, dan papan. (Sugihartono, dkk 2013: 3). Pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai ilmu, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang mencetak calon-calon guru dituntut untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga pengajar yang profesional

sesuai dengan visi misi yang ada di buku kurikulum 2014 program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, yang berbunyi sebagai berikut :

Visi : Menjadikan program studi unggul dan berdaya saing dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, pendidikan jasmani adaptif di tingkat nasional pada tahun 2019 dan regional pada tahun 2025 di jiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif dan Sportif (EMAS)

Misi :

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, dan bersinergi di masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif untuk tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas dengan dukungan IPTEK yang dapat digunakan sesuai kebutuhan *stakeholder*.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keilmuan dibidang pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas, dengan rasa empati dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- d. Menyelenggarakan berbagai kerjasama dengan lembaga mitra dibidang pendidikan jasmani dan pendidikan jasmani adaptif baik nasional maupun regional.
- e. Menyelenggarakan aktivitas pendukung untuk ke pengembangan *softskill* dan kemampuan bahasa inggris.

Dari penjabaran visi dan misi di atas menjadikan program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi mempunyai kurikulum yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa. Tidak hanya prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi saja yang mempunyai mata kuliah yang wajib tempuh tetapi seluruh program studi yang ada di fakultas ilmu keolahragaan. Salah satu mata kuliah yang mewajibkan seluruh mahasiswanya lulus adalah mata kuliah renang. Mata kuliah keterampilan dasar renang berbobot 2 SKS, matakuliah ini membahas tentang sejarah renang, organisasi dan administrasi perlombaan, teknik dasar dan ketetrampilan gaya dalam renang, start dan pembalikannya. Capaian pembelajaran atau *Learning Outcome* yang di kembangkan meliputi:

1. Memiliki kemampuan memberikan pendidikan dan pelatihan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) menggunakan pendekatan IPTEK dan strategi inovatif yang memiliki moral dan karakter serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan nasionalisme.
2. Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat di beri tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok/ organisasi.

Kurikulum Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) mengacu pada Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) seperti yang tertuang dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 73 tahun 2013 tentang KKNI dan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta pedoman penyusunan kurikulum UNY tahun 2014. Menurut Kasiyo, (1980: 11) renang adalah salah satu cabang olahraga yang dapat di ajarkan di semua umur, baik pada bayi, anak, remaja maupun dewasa. Renang sangat berguna sebagai alat pendidikan, rekreasi yang sehat, menambah keberanian, rasa percaya diri atau pun sebagai sarana terapi pengobatan dari dokter. Empat gaya renang yang di ajarkan atau di perlombakan adalah gaya bebas, gaya dada, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu.

Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) dan Ilmu Keolahragaan (IKORA) wajib mengikuti mata kuliah renang sebanyak 1 semester sesuai dengan kurikulum yang sudah tertera di setiap prodinya. Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) wajib mengikuti mata kuliah renang sebanyak 3 semester, sedangkan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) sebanyak 2 semester, yang pertama adalah untuk mengetahui dan belajar tentang dasar-dasar renang yang berada di semester 2 sedangkan yang kedua adalah pembelajaran renang yang ada di semester 5 sebagai bekal kita sebagai seorang pendidik untuk mengajar di sekolah. Sebagian mahasiswa belum mencapai atau belum lulus pada mata kuliah keterampilan dasar renang, terkhusus mahasiswa PJKR. Di kelas PJKR E 2020 sebanyak 24 mahasiswa yang belum lulus saat ujian akhir penilaian mata

kuliah ketrampilan dasar renang, 2 gaya renang yang di ajarkan pada mata kuliah keterampilan dasar renang adalah gaya crawl dan gaya katak, dosen hanya mengajarkan 2 gaya saja karena adanya keterbatasan waktu saat pembelajaran yang membuat cukup tidak cukup dalam 1 semester harus dapat mengajarkan 2 materi tersebut kepada mahasiswa. Mata kuliah keterampilan dasar renang dilakukan seminggu 2x, 1 pertemuan di gunakan untuk teori dan yang 1 pertemuan lagi digunakan untuk praktik. Kurang lebih ada sekitar 16x pertemuan dalam 1 semester untuk menempuh mata kuliah keterampilan dasar renang tersebut.

Pembelajaran adalah sebagai upaya untuk menciptakan sistem lingkungan yang nyaman sebagai bentuk pengoptimalan kegiatan belajar. Pembelajaran yang baik harus memiliki faktor-faktor yang mendukung seperti pendidik yang menyenangkan dan tidak membosankan membuat siswa nyaman serta senang saat menerima materi, siswa yang cenderung bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bukan dengan paksaan, guru atau dosen yang memiliki perhatian lebih terhadap murid-muridnya, persepsi atau pandangan siswa yang positif membuat siswa minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kurikulum yang sesuai untuk bahan pengajaran saat pembelajaran serta sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

Pada kenyataannya ada kesenjangan antara pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan faktor pembelajaran yang baik yaitu terjadinya pandemi *covid-19* yang membuat pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan pada proses pembelajaran, satu faktor itu saja bisa membuat banyak hambatan dalam

pelaksanaan pembelajaran yang mengakibatkan banyak mahasiswa yang tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring karena membutuhkan pemahaman lebih, materi tidak tersampaikan dengan maksimal karena seharusnya pelaksanaan aktivitas di air tetapi harus dilakukan di darat, pembelajaran dilakukan secara mandiri tanpa adanya dampingan langsung dari dosen yang membuat mahasiswa kesusahan untuk mengoreksi diri sendiri saat melakukan praktik. Keterbatasan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran juga susah untuk di dapat saat pandemi salah satu contohnya yaitu kolam renang. Tidak semua memiliki kolam renang pribadi untuk belajar secara mandiri. Maka dari itu peneliti berminat untuk meneliti tugas akhir yang berjudul “Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 Saat Mengikuti Perkuliahan Keterampilan Dasar Renang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PJKR E 2020, dalam mengikuti perkuliahan renang masih kurang serius, antusias, dan optimal
2. Mahasiswa PJKR E 2020, masih kurang memahami gerak dasar renang
3. Terdapat mahasiswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran
4. Masih ada rasa takut tenggelam saat kegiatan pembelajaran renang berlangsung
5. Banyak mahasiswa yang belum lulus pada saat ujian dalam pembelajaran dasar renang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi agar pembahasan lebih fokus dengan mempertimbangan segala keterbatasan penulis dan permasalahan penelitian skripsi ini di batasi pada: “Hambatan Mahasiswa PJKR E FIK UNY angkatan 2020 dalam mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: faktor apa saja yang menjadi penghambat bagi mahasiswa sehingga pelaksanaan pembelajaran masih belum tuntas secara maksimal dan solusi apa yang tepat untuk masalah tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hambatan Mahasiswa PJKR E FIK UNY angkatan 2020 dalam mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini bisa di jadikan untuk menambah wawasan bagi pembaca dan juga dapat di jadikan untuk bahan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan informasi pengetahuan pada penelitian yang sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi bagi peneliti tentang apa saja faktor penghambat tidak terlaksananya pembelajaran renang di fakultas ilmu keolahragaan terutama dalam prodi PJKR

a. Bagi Dosen

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menangani atau meminimalisir faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran renang
2. Dengan di laksanakan nya penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi dosen terhadap perencanaan pembelajaran renang agar nantinya hasil evaluasi dari hambatan ini bisa sesuai dengan kurikulum program studi PJKR

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat berkontribusi sebagai pemberi data atau informan kepada mahasiswa lain tentang rasa takut saat melakukan kegiatan renang atau saat mengikuti pembelajaran renang supaya ketika pembelajaran lebih bisa mengoptimalkan kemampuan mereka dalam mengikuti pembelajaran renang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Hambatan

Hambatan adalah suatu penghalang yang mengakibatkan tertunda atau terhentinya suatu tujuan, hal ini sesuai dengan pernyataan Abdullah (2005: 7) yang menyatakan bahwa hambatan adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam pencapaian suatu tujuan yang mengharuskan berusaha lebih keras lagi. Menurut Poerwadarminta (1984: 342), hambatan adalah suatu halangan atau rintangan. Misalnya: kayu pengalang, pengempang jalan dan sebagainya.

Hambatan juga dapat di artikan sebagai penyebab tidak terwujudnya sesuatu tujuan, pernyataan tersebut di kuatkan oleh Rochman Natawijaya dalam Sutriyanto (2009: 7), hambatan dalam belajar merupakan suatu hal yang terjadi dan menyebabkan sesuatu keadaan yang menghambat dalam proses pengaplikasian saat pembelajaran berlangsung. Setiap manusia tentunya juga mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik karena dirinya sendiri maupun karena faktor di luar manusia. Jadi tidak jarang saat melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa hambatan adalah suatu kondisi yang menjadi penghalang di dalam suatu proses saat hendak mencapai tujuan. Hambatan adalah sesuatu yang bersifat negatif yang

menahan laju sesuatu yang menyebabkan ketidaksesuaian dengan harapan. Hambatan memiliki arti penting dalam setiap pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Tugas dan pekerjaan tidak akan terlaksana secara sempurna jika ada hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan dapat terjadi di mana saja, kapan saja. Salah satunya dapat terjadi di dunia pendidikan. Hambatan di dunia pendidikan dapat di artikan sebagai sesuatu yang menahan proses pembelajaran dan menyebabkan hasil yang tidak sesuai.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara siswa dengan pendidik, pernyataan tersebut di kuatkan oleh pendapat Fakhurrrazi (2018) Pembelajaran merupakan aktivitas yang di lakukan oleh siswa dan pendidik, di samping aktivitas yang di lakukan oleh pendidik yaitu belajar dan mengajar harus ada terciptanya timbal balik antara siswa dan pendidik. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada 2 permasalahan yang sering kali di hadapi saat pembelajaran yaitu masalah motivasi peserta didik dan kemampuan peserta didik, permasalahan tersebut sering kali membuat pembelajaran terhambat. Pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu, pengetahuan, penguasaan diri, serta pembentukan sikap kepercayaan diri pada siswa.

Pembelajaran juga dapat di artikan sebagai kegiatan yang bersifat kompleks, hal itu sesuai dengan pernyataan Trianto (2010: 10) Pembelajaran merupakan aspek

kegiatan manusia yang menyeluruh, dan tidak semuanya dapat di jelaskan. Mashudi, Toha dkk, (2007: 3), mengemukakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya tidak sekedar menyampaikan pesan tetapi juga aktivitas profesional yang menuntut pendidik dapat menggunakan ketrampilan dasar mengajar secara terpadu dan dapat menciptakan situasi yang efisien. Seorang pendidik sangat perlu menciptakan suasana yang kondusif dan menciptakan kreativitas yang dapat membuat para siswa menarik minatnya saat mengikuti pembelajaran dalam kelas. Kualitas pembelajaran yang baik dapat di lihat dari seberapa antusias dan minat siswa saat mengikuti pembelajaran tersebut, serta pendidik diharapkan bisa untuk memotivasi para siswanya. Saat pendidik dapat melakukan hal-hal tersebut maka target belajar akan dapat tercapai, ketercapaian target dapat di lihat dari perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses pembelajaran. Ditambah dengan fasilitas yang memadai akan membuat desain pembelajaran yang baik serta peserta didik akan lebih mudah untuk mencapai target belajar.

Ahli lain berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum, Puspitasari (2012:10). Berikut adalah beberapa faktor penunjang yang terkait dalam pembelajaran renang untuk mahasiswa PJKR :

a. Materi

Materi merupakan benda atau bahan yang harus disampaikan oleh dosen/guru kepada muridnya. Dalam penyampaiannya diperlukan ruang, ruang ini dapat diartikan

sebagai kelas atau media. Bahan ajar yang akan disampaikan oleh komunikator dan akan di terima oleh komunikan untuk proses pembelajaran.

b. Dosen

Dosen merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk membagikan, mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. selain itu dosen juga memiliki beberapa tugas antara lain:

1. Memberikan suasana atau iklim proses pembelajaran yang dapat memotivasi.
2. Memiliki tugas untuk mengimplementasi ilmu dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.
3. Tugas umum dosen sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.
4. Mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Merencanakan dan melaksanakan pengajaran didalam kelas.
6. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
7. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
8. Meningkatkan dan mengembangkan hasil kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang ada.

c. Mahasiswa

Seseorang dapat dikatakan sebagai mahasiswa ketika ia sedang menempuh pendidikan atau orang yang sedang belajar di perguruan tinggi, universitas, institut maupun akademik. mereka terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi yang biasa disebut dengan mahasiswa. Yang dimaksud mahasiswa disini adalah mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang sudah menempuh perkuliahan pembelajaran renang di semester 2 namun masih banyak bahkan sebagian besar belum lulus atau tidak tercapaiannya saat mengikuti pembelajaran renang. Dari kenyataan yang ada dalam kelas e pjkr angkatan 2020 sekitar 24 mahasiswa belum lulus renang. Adapun faktor internal yang mempengaruhi proses pembelajaran berlangsung menurut Puspita (2012:10) :

- a. Kelemahan secara fisik (sakit, terluka, panca indra tidak normal, tidak seimbangan/motorik lemah, cacat tubuh, dan penyakit bawaan).
- b. Kelemahan secara mental
 - 1) Kemampuan meliputi kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran (kecerdasan/IQ).
 - 2) Motivasi atau adanya keinginan dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran tanpa adanya paksaan.
 - 3) Perhatian sangat besar pengaruhnya bagi siswa, bila kurang perhatian maka siswa juga enggan untuk belajar.
 - 4) Persepsi suatu proses yang bersifat kompleks, menyebabkan siswa menerima/menolak suatu informasi dari lingkungan belajarnya.

- 5) Ingatan suatu sistem aktif yang menerima, menyimpan, dan mengeluarkan kembali informasi yang telah diterima siswa. Apabila ingatan tersebut bersifat buruk maka mempengaruhi hasil dari suatu pembelajaran juga bisa buruk pula.
- 6) Lupa adalah hilangnya suatu informasi yang telah tersimpan dalam ingatan jangka panjang atau lama.
- 7) Retensi merupakan kesan yang tertinggal yang dapat diingat kembali setelah siswa mempelajari sesuatu hal.
- 8) Trasfer adalah suatu pemindahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan sikap, atau tanggapan dari suatu situasi kesituasi lain.

c. Kelemahan emosional

- 1) Terdapat rasa tidak nyaman dan tidak senang.
- 2) Penyesuaian yang salah terhadap orang-orang, situasi, dan tuntutan tugas-tugas serta lingkungan.
- 3) Tercekam rasa phobia (takut yang cenderung berlebihan dan antipati)
- 4) Ketidak adanya kesiapan siswa saat akan menerima pembelajaran

d. Sarana dan Prasarana

Setiap universitas memiliki sarana prasarana masing masing, entah dari segi ruang lingkup belajar seperti tersedianya ruang kelas, kursi, meja, layar lcd, ac, kurang lebih seperti itu sarana prasarana yang di berikan masing masing universitas dalam menunjang pembelajaran teori di kelas, sementara sarana prasarana yang di berikan untuk menunjang saat pembelajaran keterampilan praktik terlebih untuk

mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan memang lebih cenderung memiliki fasilitas lebih dari pada fakultas lain.

Fasilitas yang di perlukan untuk mendukung olahraga renang pada mata kuliah renang diantaranya kolam renang, lintasan, pengukur waktu, dan balok *start*. Sedangkan perlengkapan yang sering di gunakan dalam berenang yaitu ban, kaca mata renang, kaki katak, pakaian renang, papan pelampung, *hand paddles*, *pull boy*, dan penutup kepala. Fasilitas Renang yang saat ini sudah di miliki universitas negeri yogyakarta adalah Kolam Renang Standar ukuran kolam renang menurut FINA (*Federation Internationale De Natation*) adalah yang panjangnya 50 meter, lebarnya 25 meter. Dan memiliki lintasan 10 dengan lebar 2,5 meter per lintasan. Dengan kedalaman minimum 2 meter, volume air 2500 m³, suhu air 25 – 28 derajat celcius dan intensitas cahaya lebih dari 1500 lux.

f. Lingkungan

Lingkungan di sini ada keterkaitannya dengan standar kelulusan mahasiswa pembelajaran yang signifikan termasuk penguatan untuk memotivasi yang akan menjadi acuan ketika pembelajaran, namun jika lingkungan pembelajaran ini gagal maka akan banyak sekali ketidaktercapaian pembelajaran.

g. Waktu Pembelajaran

Waktu pembelajaran biasanya di lakukan seminggu 2 kali yang terdiri dari teori dan praktik, namun secara teknik mahasi

swa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi lebih banyak melakukan praktik daripada teorinya, pembelajaran renang ditempuh selama 2 semester. awal

pembelajaran renang ditempuh di semester 2 dan yang kedua ditempuh di semester 5, namun dalam 2 semester tersebut ada perbedaan ketika pembelajaran yaitu waktu di awal mahasiswa hanya diajarkan dasar-dasar renang dan beberapa gaya dan waktu ujian mahasiswa di haruskan dapat menempuh jarak 100 meter untuk 2 gaya yaitu gaya bebas dan gaya punggung, sementara waktu semester 5 mahasiswa hanya mempraktikkan mengajar seperti simulasi seorang guru yang mengajar siswa di sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang diciptakan untuk suasana yang terjadi dalam proses belajar dan mengajar antara siswa. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antar siswa dan guru, media, lingkungan, atau dengan sumber lainnya. Jadi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

3. Hakikat Renang

Menurut Subagyo (2005:8) renang tidak hanya sekedar gerakan meluncur, tetapi juga mempertahankan tubuh di permukaan air. Perbedaan dari keempat gaya dalam renang terletak pada teknik gerakannya. Gerakan dalam renang sangat kompleks dan membutuhkan koordinasi yang bagus serta kuantitas latihan yang banyak. Maka dalam pembelajaran renang perlu diperhatikan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakter peserta didik.

Menurut (Rahmani, 2014) Renang merupakan salah satu olahraga air yang sangat muah inikmati oleh masyarakat. Renang juga sering digunakan olahraga alternatif selain sepak bola. Kurniawan, (2011) berpendapat bawa renang adalah olahraga yang melombakan kecepatan atlet renang dalam kompetisi renang. Imansyah (2016) renang adalah kegiatan atau olahraga yang dilakukan didalam air dan tempat olahraga tersebut berbeda dengan kehidupan sehari-hari manusia. Perenang mendapatkan hambatan yang disebabkan oleh dorongan balik dari air didepannya yang perenang desak atau pindahkan, sedangkan gaya dorong diperoleh dari gerakan tangan dan gerakan kaki. Cepat atau lambatnya gerakan maju dalam renang merupakan selisih antara besarnya daya dorong hambatan. Renang merupakan suatu kegiatan yang telah di lakukan sejak jaman dahulu, pada waktu itu renang adalah sebagai alat untuk beladiri dalam menghadapi tantangan alam seperti banjir

Kasiyo, (1980: 11). Mjelaskan bahwa renang dilakukan sejak adanya manusia di dunia ini, pada jaman itu terutama sebagai alat beladiri di dalam menghadapi alam pada masa itu. Dan sejarah menunjukkan bahwa kota-kota atau desa-desa pada jaman dahulu terletak di sekitar sungai-sungai besar. Sebagai bukti bahwa renang sudah di lakukan manusia sejak dahulu kala, dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan dari Mesir kuno berupa hieroglyph 3000 tahun sebelum masehi, dan juga dari hasil-hasil penggalian di dekat Pompei di italia terdapat lukisan-lukisan dinding yang nyata-nyata menunjukkan bahwa renang sudah dilakukan sejak itu (Roeswan dan Soekarno, 1979: 2). Renang merupakan suatu aktivitas yang dilakukan di air. Melakukan aktivitas di

air berbeda dengan melakukan aktivitas di darat. Belajar renang khususnya bagi pemula atau anak-anak yang baru belajar renang membutuhkan cara-cara khusus.

Menurut Bompas (1990: 35) belajar renang idealnya sudah di mulai antara usia 3 – 7 tahun, pada usia 10 –12 tahun merupakan usia untuk spesialisasi, sedangkan usia prestasi puncak berkisar antara 16 – 18 tahun. Meskipun untuk belajar renang sebaiknya dimulai usia 3 – 7 tahun, Renang merupakan gerakan sewaktu bergerak di air, dan biasanya tanpa perlengkapan buatan, manusia sudah dapat berenang sejak zaman prasejarah, bukti tertua mengenai berenang adalah lukisan-lukisan tentang perenang dari Zaman Batu telah ditemukan di "gua perenang" yang berdekatan dengan Wadi Sora di Gilf Kebir, Mesir barat daya.

Catatan tertua mengenai berenang berasal dari 2000 SM. Beberapa di antara dokumen tertua yang menyebut tentang berenang adalah Epos Gilgamesh, Iliad, Odyssey, dan Alkitab (Kitab Yehezkiel 47:5, Kisah Para Rasul 27:42, Kitab Yesaya 25:11), serta Beowulf dan hikayat-hikayat lain. Pada 1538, Nikolaus Wynmann seorang profesor bahasa dari Jerman menulis buku mengenai renang yang pertama, *Perenang atau Dialog mengenai Seni Berenang (Der Schwimmer oder ein Zwiegespräch über die Schwimmkunst)*. Perlombaan renang di Eropa di mulai sekitar tahun 1800 setelah dibangunnya kolam-kolam renang. Sebagian besar peserta waktu itu berenang dengan gaya bebas.

Pada 1873, John Arthur Trudgen memperkenalkan gaya rangkak depan atau disebut gaya trudgen dalam perlombaan renang di dunia Barat. Trudgen menirunya dari teknik renang gaya bebas suku Indian di Amerika Selatan. Renang merupakan

salah satu cabang olahraga dalam Olimpiade Athena 1896. Pada tahun 1900, gaya punggung dimasukkan sebagai nomor baru renang Olimpiade.

Persatuan renang dunia, *Federation Internationale de Natation* (FINA) dibentuk pada 1908. Gaya kupu-kupu yang pada awalnya merupakan salah satu variasi gaya bebas di terima sebagai suatu gaya tersendiri pada tahun 1952. Dalam renang untuk rekreasi, orang berenang dengan gaya bebas, gaya punggung, gaya bebas dan gaya kupu-kupu. Gaya renang yang di lombakan dalam perlombaan renang adalah gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada, dan gaya bebas. Dalam lomba renang nomor gaya bebas, perenang dapat menggunakan berbagai macam gaya renang, kecuali gaya bebas, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu. Tidak seperti halnya gaya dada, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu, Federasi Renang Internasional tidak mengatur teknik yang di gunakan dalam nomor renang gaya bebas. Walaupun demikian, hampir semua perenang berenang dengan gaya krol, sehingga gaya krol (*front crawl*) digunakan hampir secara universal oleh perenang dalam nomor renang gaya bebas.

Menurut Miyanto (2008: 11-15), aktivitas berenang memerlukan beberapa sarana yaitu:

a) Kolam renang

Pemilihan kolam renang sebaiknya menggunakan kedalaman yang aman bagi anak, dengan kata lain sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Jika anak belum bisa berenang, maka menggunakan kolam khusus, namun jika sudah mahir maka menggunakan kolam yang dalam.



Gambar 1. Kolam renang standar dengan 10 lintasan.

Sumber: Kurniawati (2016: 11)

b) Pakaian renang

Disarankan jika memilih pakaian renang yang nyaman di pakai dan tidak membuat yang memakai merasa kesulitan saat memakai pakaian renang tersebut.



Gambar 2. Pakaian renang
Sumber: Kurniawan (2016: 15)

c) Pelindung rambut

Saat berenang tidak harus menggunakan pelindung rambut. Namun jika kegiatan berenang di lakukan di tempat terbuka dan terkena sinar matahari langsung maka pelindung rambut perlu untuk di miliki. Dan juga pelindung rambut sangat di perlukan untuk yang berambut panjang agar tidak mengganggu saat melakukan aktivitas renang.



Gambar 3. Pelindung kepala
Sumber: Kurniawan (2016: 16)

d) Kacamata

Kacamata renang juga perlu untuk di gunakan saat berenang. Alat ini mampu melindungi indera penglihatan agar tidak perih saat beraktivitas di air.

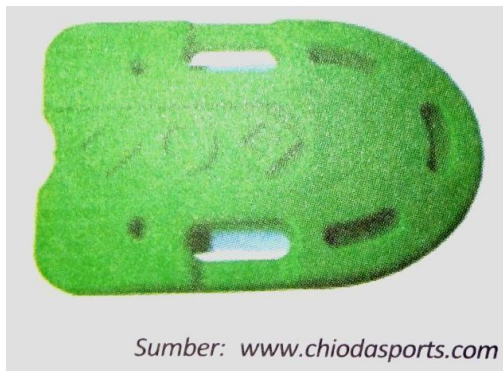


Sumber: www.kaskus.co.id

Gambar 4. Kacamata renang minus
Sumber : Kurniawan (2016: 14)

e) Papan Pelampung

Pelampung merupakan alat pengaman dalam hal-hal yang berhubungan dengan air, termasuk berenang. Alat ini mampu menahan tubuh sehingga tidak tenggelam. Alat ini cocok digunakan oleh orang yang belum bisa dalam berenang.



Gambar 5. Papan Pelampung
Sumber : Kurniawan (2016: 15)

Macam-macam gaya renang yang di ajarkan pada perkuliahan keterampilan dasar renang:

1. Renang Gaya Crawl

Menurut Kurniawan (2016: 12) gaya crawl adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air. Kedua belah lengan secara bergantian di gerakan jauh kedepan dengan gerakan mengayuh, sementara kedua belah kaki secara bergantian di cambukkan naik turun keatas dan kebawah. Sewaktu berenang gaya bebas, posisi wajah menghadap ke permukaan air. Pernafasan dilakukan saat lengan di gerakan keluar dari air, saat tubuh menjadi miring dan kepala berpaling

kesamping. Sewaktu pengambilan nafas, perenang bisa memilih untuk menoleh ke kiri atau ke kanan. Dibandingkan gaya berenang lainnya, gaya bebas merupakan gaya berenang yang bisa membuat tubuh melaju lebih cepat di air.

Sutanto (2016) renang gaya bebas adalah renang yang di lakukan dengan sikap tubuh telungkup dan gerakan kedua kaki menyerupai gerakan katak. Untuk berenang di perlukan penguasaan teknik dasar. Misalnya, meluncur, menggerakkan lengan dan tungkai serta pengambilan nafas ciri khas gaya bebas adalah seluruh anggota badan berada dalam satu garis lurus. Gerakan kedua lengan berada pada permukaan air. Gaya ini merupakan gaya tercepat dalam renang.

Imansyah (2016) mengatakan renang gaya crawl merupakan gaya renang yang tercepat dibandingkan dengan gaya yang lain ini dikarenakan gerakan dalam gaya ini saling sambung-menyambung menyebabkan renang gaya crawl ini lebih dapat menghemat energi di bandingkan dengan gaya renang yang lain yang gerakannya terptus-putus.

Menurut Muhajir (2004: 168) renang gaya bebas adalah gaya renang yang dilakukan oleh perenang selain gaya dada, gaya punggung, gaya kupu-kupu an sewaktu sudah sampai ujung kolam (berbalik). Perenang bisa menyentuh dinding kolam dengan apa saja dari badan perenang, gaya bebas mirip dengan cara berenang binatang, oleh karena itu disebut *crawl* yang artinya merangkak.

2. Teknik Dasar Renang Gaya crawl

Berikut merupakan teknik dasar renang gaya cral menurut Thomas (2003: 17-19):

a. Latihan gerakan meluncur

Pelaksanaan latihan meluncur :

- 1) Berdiri di pinggir kolam dan salah satu kaki menempel pada dinding kolam.
- 2) Badan membungkuk ke depan sejajar dengan permukaan air dan kedua lengan di luruskan.
- 3) Tolakkan kaki yang menempel pada dinding kolam sekuat-kuatnya dan usahakan badan tetap lurus
- 4) Pertahankan posisi kaki dan tangan tetap lurus sejajar dengan permukaan air sampai berhenti, usahakan jangan mengambil nafas selama dalam keadaan meluncur.
- 5) Lakukan berulang-ulang sampai luncuran memiliki kecepatan dan jauh

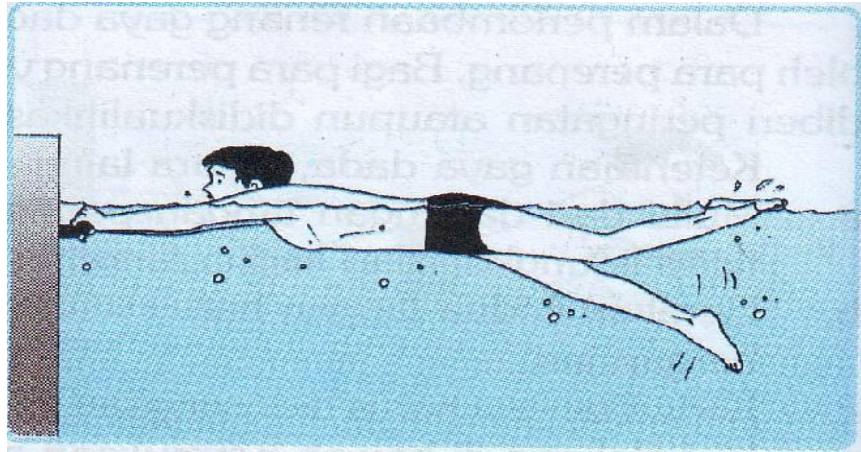


Gambar 6. Latihan meluncur
Sumber: Sodikin Chandra (2010:138)

b. Latihan Gerakan Kaki

Cara pelaksanaan latihan gerakan kaki adalah:

- 1) Latihan gerakan kaki dapat dilakukan secara bersama-sama pada waktu latihan meluncur.
- 2) Atau dengan cara berdiri menghadap dinding kolam, kedua tangan berpegangan pada dinding kolam.
- 3) Kedua kaki di luruskan ke belakang dengan posisi badan tertelungkup dan sejajar dengan air.
- 4) Kaki digerakkan ke atas dan kebawah secara bergantian dalam keadaan rileks.
- 5) Gerakan kaki di mulai dari pangkal paha, bukan dari lutut.



Gambar 7. Latihan gerakan kaki
Sumber: Sodikin Chandra (2010:140)

c. Latihan Gerakan Lengan

Gerakan lengan pada renang gaya bebas berperan terutama sebagai pendorong/ penggerak di samping untuk pengatur keseimbangan tubuh, adapun teknik gerakan kaki renang gaya bebas adalah:

- 1) Posisi awal, kedua tangan lurus di atas kepala (kedua telapak tangan agak berdekatan, tetapi tidak perlu menempel).
- 2) Kemudian tarik tangan kiri ke bawah, lalu di tarik sampai ke belakang.
- 3) Kemudian angkat tangan kiri keluar dari permukaan air dan ayunkan tangan kiri tersebut sejauh mungkin ke depan (ketika tangan di atas permukaan air, siku tangan kiri agak di tekuk di dekat telinga. Kemudian di luruskan kembali dan di ayunkan sejauh mungkin ke depan masuk ke permukaan air).
- 4) Pada waktu tangan kiri diangkat keluar dari permukaan air, langsung gerakkan dan tarik tangan kanan ke bawah sampai ke belakang -sama dengan gerakan tangan kiri pada langkah b.
- 5) Kemudian angkat tangan kanan keluar dari permukaan air dan ayunkan tangan kanan tersebut sejauh mungkin ke depan (ketika tangan di atas permukaan air, siku tangan kanan agak ditekuk di dekat telinga. Kemudian di luruskan kembali dan diayunkan sejauh mungkin ke depan masuk ke permukaan air) sama dengan gerakan tangan kiri pada langkah c.

d. Latihan Mengambil Nafas

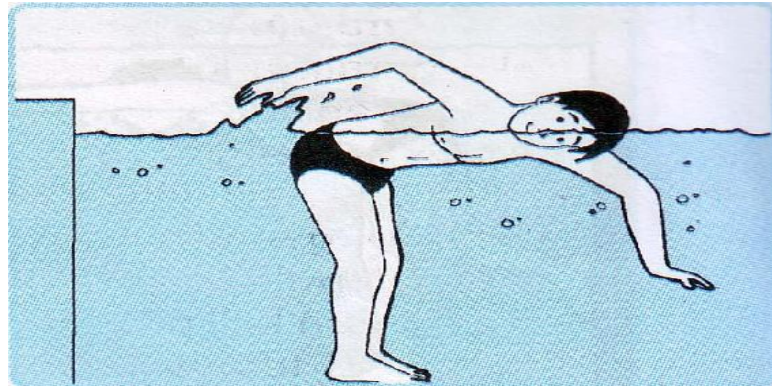
Dalam latihan bernafas dapat di lakukan secara bersama-sama dengan latihan gerakan tangan, yang dapat di lakukan dengan cara:

1) Latihan di tempat

Latihan mengambil nafas di tempat pelaksanaannya adalah:

- a) Prinsipnya sama dengan latihan gerakan lengan di tempat.

- b) Pada waktu siku di angkat, pada saat itu pula kepala dimiringkan sehingga muka keluar dari permukaan air untuk menghirup udara (bernafas).
- c) Waktu mengambil nafas biasanya di lakukan pada waktu gerakan tangan kanan/kiri saja (sesuai kenyamanan perenang)
- d) Perbandingannya 2 kali menarik tangan sekali mengambil nafas.



Gambar 8. Latihan mengambil napas di tempat
Sumber: Sodikin Chandra (2010:142)

3. Renang Gaya Dada

Renang gaya dada sering juga disebut renang gaya katak. Sebutan ini dikarenakan gerakan renang gaya dada menyerupai gerakan katak pada waktu berenang. Gaya dada terjemah dari breast stroke. Gaya dada merupakan suatu gaya renang yang sejak dimulainya dayungan lengan yang pertama sesudah start dan sesudah pembalikan badan harus telungkup dan kedua bahu segaris dengan air, (PRSI/FINA, 2009- 2013). Pendapat Ermawan (2008:72) “gaya dada merupakan gaya yang pertama direnangkan dalam pertandingan olahraga renang, baru kemudian menyusul gaya bebas, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu”.

Pendapat Haller (1982:22) “renang gaya dada adalah gaya yang pertama-tama dipelajari oleh kebanyakan orang pada waktu mereka mulai belajar berenang dan digolongkan pada gaya yang paling efektif untuk jarak jauh”. Pendapat Hendromartono (1992:63) “gerakan gaya dada ini menyerupai katak yang sedang berenang, sehingga gaya ini sering juga disebut dengan gaya katak”.

Renang gaya dada merupakan salah satu gaya dalam olahraga renang. Dimana kedua tangan harus didorong ke depan bersama-sama, dari dada di atas atau dibawah permukaan air dan dibawa kebelakang secara bersama-sama dan simetris. Badan harus betul-betul datar dan kedua bahu dalam bidang horisontal. Kedua kaki harus ditarik bersama-sama dan simetris kedua lutut menekuk dan terbuka. Gerakan harus dilanjutkan dengan cambukan kaki memutar dan kearah luar membawa kedua kaki bersatu. Pada dasarnya, renang gaya dada ada dua macam, yaitu (1) gaya tradisional (the traditional style); dan (2) renang gaya dada yang seperti gaya dolphin (the dolphin style breast stroke)

Maglischo (1982:129). Renang gaya tradisional banyak digunakan oleh perenang-perenang Amerika. Ciri-ciri renang gaya dada yang tradisional adalah posisi badan rata-rata air dengan pinggul tetap pada atau dekat permukaan air dan bahu seluruhnya terletak dalam air. Pernapasan dilakukan dengan cara mengangkat dan menurunkan kepala sehingga posisi rata-rata air dari badan dan kaki tidak terganggu.

2. Teknik Dasar Renang Gaya Dada

Suherman (2004: 104-107), teknik gaya dada yaitu: ‘

a. Posisi Tubuh

Posisi tubuh lurus dengan permukaan air, kepala diangkat lebih tinggi dari bahu, kedua lengan dan tangan lurus telapak tangan menghadap ke bawah dan tungkai di luruskan secara relax di bawah permukaan air dengan telapak menghadap ke atas.

b. Gerakan Lengan

Pergelangan tangan di putar sehingga jari tangan menghadap ke bawah luar. Bahu di angkat saat melakukan tarikan tangan. Tenaga dorongan di hasilkan oleh telapak tangan. Tarikan tangan tidak melebihi batas bahu dan di lakukan hanya setengah dari gerakan lengan. Lalu tangan di tarik ke bawah dagu untuk recovery, lalu masukkan muka ke dalam air, dorong dan luncurkan kedua lengan ke depan.

c. Gerakan Tungkai

Diawali dengan membengkokkan tangan dan lutut, dan sendi untuk menarik kaki dekat pantat dan paha. Pada saat telah mendekati paha, kaki diputar keluar hingga ujung jari kaki menghadap ke luar. Luruskan kedua lutut ke arah luar. belakang dan rapatkan lurus kembali hingga horizontal pada permukaan air.

d. Gerakan Ambil Nafas

Pada saat lengan melakukan gerak menarik dari depan ke bawah dagu, maka dagu diangkat untuk melakukan pengambilan nafas. Pengambilan nafas dilakukan setengah detik lalu masukkan muka kembali saat lengan melakukan gerakan recovery.

e. Gerakan Koordinasi Lengan, Tungkai dan Nafas

Mulailah gerakan menarik lengan dan angkat dagu ke atas untuk mengambil nafas, sementara itu tekuk lutut untuk melakukan gerakan recovery pada kaki. Pada saat tangan melakukan rotasi di bawah dagu maka kaki melakukan dorongan ke arah luar belakang. Masukkan muka ke dalam air bersamaan lurus nya lengan dan kaki untuk meluncur.

B. Penelitian Yang Relevan

Tingkat kecemasan mahasiswa saat berada di air masih tergolong cukup tinggi, hal itu menyebabkan tidak sedikit mahasiswa yang merasa kesulitan saat melaksanakan proses pembelajaran renang. Kecemasan tersebut berdampak pada kerileksan tubuh, otot menjadi tegang sehingga tubuh menjadi berat dan turun kebawah permukaan air (tidak *streamline*). Maka dari itu penelitian yang relevan ini sangat di butuhkan untuk mendukung kajian teoritik, penelitian yang relevan dari penelitin ini adalah :

1. Penelitian yang berjudul “Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Tahun 2017/2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SD N Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul tahun 2017/2018. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket, menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang

kemudian di presentasikan. Respondennya adalah 22 guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Hasil penelitian mengenai identifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang SD N di Kecamatan Sewon tahun 2017/2018 pada kategori sangat tinggi sebesar 4,55%, kategori tinggi sebesar 31,82%, kategori cukup sebesar 36,36%, kategori rendah sebesar 22,73%, kategori Sangat rendah sebesar 4,55%.

2. Penelitian ini yang berjudul “Identifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap bagian Barat”. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan rekreasi se Kabupaten Cilacap bagian Barat (Agung Budiman, 2018). Hasil menunjukkan bahwa identifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang se Kabupaten Cilacap bagian Barat disebabkan oleh lima faktor yaitu faktor kurikulum, sarana dan prasarana, sumber buku acuan, tenaga pengajar, dan lingkungan.
3. Penelitian yang berjudul “Hambatan Mahasiswa FIK UNY PJKR B Angkatan 2018 Saat Mengikuti Pembelajaran Renang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR B 2018 yang belum lulus renang (Nurul Khuluqi Khoirun Nisa, 2020). Hasil menunjukkan bahwa identifikasi hambatan pelaksanaan pembelajaran renang dikelas PJKR B 2018 disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor kecemasan ketika berada di air, faktor trauma yang dialami oleh mahasiswa ketika berada di air.

4. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan yang telah dipaparkan di atas, maka di peroleh kerangka berfikir yang akan di teliti pada penelitian ini. Renang merupakan salah satu kompetensi dasar yang tercantum didalam kurikulum FIK. Tetapi, secara realisasi di FIK UNY tidak terlaksana dengan maksimal karena beberapa kendala, baik itu dari faktor alam (adanya *covid-19*) maupun faktor dari dalam diri mahasiswa yang menghambat saat melaksanakan proses pembelajaran renang. Pembelajaran renang akan tersampaikan dengan baik jika faktor proses pembelajarn terpenuhi, yaitu : faktor dosen (tenaga pendidik), faktor mahasiswa (peserta didik), faktor kurikulum (materi yang diajar), sarpras, tenaga non pendidik, tenag non pendidik, dan lingkungan.

5. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan kajian teori, kerangka berfikir, penelitian yang relevan diatas dapat ditarik beberapa pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apa yang anda alami saat menempuh mata kuliah keterampilan dasar renang?
2. Apa yang anda rasakan saat menerima materi yang di dapat pada mata kuliah olahraga renang?
3. Adakah kendala yang dialami saat mengikuti pembelajaran renang?
4. Apakah faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap waktu pelaksanaan pembelajaran?
5. Apakah saat pembelajaran dosen memberikan dorongan serta motivasi ?
6. Apa saja yang menjadi indikator penilaian?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Hal mendasar yang jika menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah data yang diambil harus berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan yang dilakukan oleh informan, penelitian ini juga harus sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan bukan sesuai dengan isi pikiran peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di FIK UNY kampus pusat yang berada di jalan Kolombo Yogyakarta. Pelaksanaan perkuliahan keterampilan dasar renang dilakukan di kolam renang FIK UNY pusat.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2022, yang mencakup : Penyusunan proposal penelitian, Penyusunan instrumen penelitian, pengambilan data, menganalisis data, penyusunan laporan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010 : 88) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable melekat dan yang di permasalahan. Sedangkan Objek menurut Sugiyono (2011 38) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya akan di tarik kesimpulannya.

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa FIK UNY PJKR E angkatan 2020 yang belum lulus dalam matakuliah ketrampilan dasar renang/mahasiswa yang memiliki kendala saat mengikuti pembelajaran renang tersebut. Sedangkan objek dri penelitian ini adalah hambatan saat mengikuti pembelajaran renang. Peneliti ingin meneliti hambatan seperti apa saja yang mempengaruhi mahasiswa saat melaksanakan proses pembelajaran renang.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang di gunakan oleh peneliti untuk mempermudah kegiatan penelitian dan tujuannya agar lebih sistematis dan mudah (Arikunto, 2010: 101), Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution Sugiyono (2009: 310) observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Menurut Mundir (2013 : 186) Metode observasi merupakan pengamatan dengan menggunakan indera secara langsung terhadap suatu benda,

kondisi, situasi, proses ataupun perilaku. Observasi yang di gunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan di teliti saja tanpa harus terlibat langsung.

Data yang di cari peneliti dari teknik observasi non partisipan ini adalah menyesuaikan atau membuktikan secara langsung data keadaan kelas PJKR E angkatan 2020, baik dari hasil wawancara maupun dari data-data pendukung lainnya. Yang diamati peneliti pada teknik ini adalah aspek pertanyaan yang sebelumnya sudah di kembangkan, yaitu berupa mengamati pelaksanaan saat proses pembelajaran, dan perilaku mahasiswa pada saat pembelajaran. Pedoman observasi di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator yang dicari	Sumber
1.	Observasi fisik di lingkungan fakultas	Letak dan alamat FIK UNY	Dosen/Tenaga ahli
		Keadaan FIK UNY	
		Sarana dan prasarana yang ada di FIK UNY	
		Kondisi lingkungan FIK UNY	
2.	Observasi kegiatan	Suasana pembelajaran	Dosen
		Renang	
		Pelaksanaan pembelajaran	

		Mahasiswa yang belum lulus atau yang mengalami kesulitan saat pembelajaran renang	
--	--	---	--

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden yang diwawancarai (Mundir, 2013: 185). Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur hanya berisi garis besar data yang ingin di peroleh oleh peneliti (Mundir, 2013: 185). Pewawancara dapat mempertanyakan apapun yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan tidak harus sama dan berurutan (Nasution, 1991: 158). Peneliti meyakini bahwa wawancara tidak terstruktur merupakan metode yang tepat untuk menanyakan secara langsung hambatan yang dialami mahasiswa PJKR E 2020 saat mengikuti pembelajaran renang.

Tabel 2. Kisi Wawancara

No	Aspek yang ditanyakan	Indikator yang dicari	Sumber
1.	Faktor Internal	Indikator fisik mahasiswa Indikator psikis mahasiswa	Mahasiswa dan dosen
2.	Faktor Eksternal	Faktor dosen	Mahasiswa

		Indikator materi pembelajaran	dan dosen
		Indikator sarana dan prasarana	

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan kuisisioner (Sugiyono, 2015: 305). Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan bantuan *voice recorded* dan *camera* saat melakukan wawancara bersama mahasiswa yang di percaya sebagai informan.

F. Uji Keabsahan

Menguji keabsahan data di perlukan adanya uji kredibilitas yang mencakup : perpanjangan waktu, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi bersama teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchek*. (Sugiono, 2014: 270). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi dan *memberchek*.

1. Triangulasi

Menurut Sugiono (2014: 273) Triangulasi adalah pengecekan data dengan berbagai sumber, cara dan waktu. Triangulasi di bagi menjadi 3, yaitu:

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

4. Triangulasi Waktu

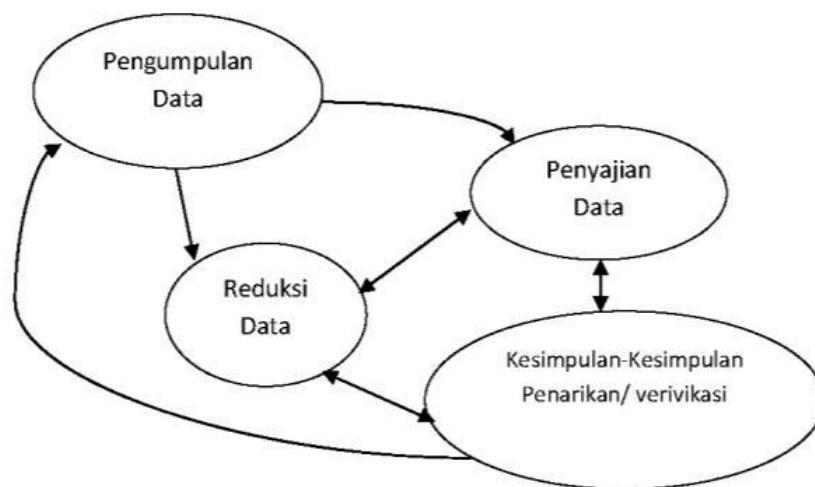
Triangulasi waktu adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber untuk pengujian kredibilitas jawaban dari setiap narasumber.

a. *Memberchek*

Menurut Sugiyono (2014: 276) *Memberchek* merupakan sebuah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari narasumber dengan maksud mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang di berikan.

G. Teknik Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 247)

Berdasarkan gambar di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2016:246). Berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data display, dan data *conclusion drawing/verification*. Data *reduction* merupakan proses memilih, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang ada dalam tulisan-tulisan catatan. Penyajian data (*data display*) dalam data kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2016:249). Kesimpulan (*conclusion*) yang dikemukakan pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan salah satu fakultas yang ada di perguruan tinggi negeri Universitas Negeri Yogyakarta, fakultas ilmu keolahragaan memiliki 5 program studi. Program studi tersebut meliputi Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO), Ilmu Keolahragaan (IKOR), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas), Pengobatan Tradisional Indonesia, Usaha Rekreasi, dan Promosi Kesehatan. Fakultas Ilmu Keolahragaan terletak di tiga tempat, yaitu di kampus pusat yang beralamat di Jalan Colombo Yogyakarta No.1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kampus wates yang beralamat di Jalan Mandung Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dan kampus terakhir beralamat di Desa Pacarejo, Semanu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sedikitnya sekitar 134 tenaga pendidik berkopentent yang berada di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Fasilitas yang berada di kampus pusat sudah termasuk memadai dan menunjang sebuah proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa ruang kelas yang sudah berAC dan ada proyekturnya, GOR, lapangan, hall senam, hall beladiri, kolam renang dan lain sebagainya. Selain itu terdapat perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku, personal computer yang dapat digunakan mahasiswa FIK, kemudian terdapat beberapa musholla untuk tempat beribadah yang

sudah dilengkapi dengan mukenah, sajadah, sarung, tikar, dan lain sebagainya. Fasilitas-fasilitas tersebut sangat membantu saat perkuliahan, penugasan, pencarian informasi diluar perkuliahan dan lain sebagainya.

2. Penyajian Hasil Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR kelas E angkatan 2020 yang belum lulus dan tidak mencapai target ujian saat Perkuliahan Ketrampilan Dasar Renang. Hal ini bertujuan untuk mahasiswa agar mampu dan dapat menjelaskan hambatan apa saja yang dialami selama perkuliahan tersebut. Selain menggunakan dokumentasi dari hasil mahasiswa yang dimintai data, peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa transkrip wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah keterampilan dasar renang dan transkrip wawancara petugas kolam sebagai penguat hasil penelitian ini.

b. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2022, yang mencakup penyusunan proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitian, penyambilan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Pengambilan data kepada mahasiswa dilakukan di kediaman masing-masing pada tanggal 15-22 juni 2022 lalu melakukan konfirmasi kepada dosen pada tanggal 27 juni 2022. Peneliti membagikan daftar pertanyaan kepada narasumber lalu narasumber menjawab sesuai apa yang dirasakan oleh narasumber itu sendiri.

c. Hasil Wawancara

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan mahasiswa PJKR E angkatan 2020 dalam perkuliahan Keterampilan Dasar Renang. Hambatan yang dimaksud disini menjadi fokus utama yang dapat di bagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari fokus utama yang di bagi tersebut menghasilkan sub faktor utama seperti fisik, psikologis, materi, dosen/pendidik, sarana dan prasarana. Peneliti akan menyajikan sub-tema pada bagian ini, sebagai produk dari analisis data terhadap Hambatan mahasiswa PJKR E angkatan 2020 saat mengikuti pembelajaran renang.

Tabel 3. Unit Makna dan Pernyataan Partisipan mengenai Hambatan Mahasiswa PJKR E 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang

Unit Makna		Pernyataan Verbal Partisipan
Tema	Sub-tema	
Hambatan Berdasarkan Faktor Internal	Fisik	<p>a. Jadi aku yang bisa tuh cuma gaya crawl, gaya dada bisa tapi kayak gak terartur gerakannya <i>feeling</i> nya gaada jadi gampang cape (Mhs 1)</p> <p>b. Engga mba, cuman emang susah aja koordinasi gerakanya (Mhs 3)</p> <p>c. Aman mbaa cuma kurang latihan aja (Mhs 2)</p> <p>d. karena setiap kali mencoba pasti sulit mengalami pergerakan karena tubuh tidak mengambang (Mhs 5)</p>

	Psikologis	<p>a. Iya kan gabisa renang makanya jadi takut kalau di air (Mhs 3)</p> <p>b. Cuma takut kalo di kolam dalem, tapi perkuliahannya ngga di kolam dalem jadi masih aman mba (Mhs 2)</p> <p>c. Pernah kak apalagi pas nafas udah gak kuat tapi posisi masih di tengah sama kadang suka mikir kalo keram kan berabe juga (Mhs 4)</p>
Hambatan Berdasarkan Faktor Eksternal	Dosen	<p>a. Respon dosen biasanya langsung manggil kita dan di berikan privat singkat tentang teknik dasarnya di benerin dulu (Mhs 1)</p> <p>b. Respon dosennya sih ya paling geleng-geleng kepala kak sama disuruh latihan lebih baik lagi lah buat kedepanya supaya lebih bagus dan bener gerakanya jadi bisa optimal (Mhs 4)</p> <p>c. Oh kalau di renang itu ada kelompok-kelompoknya, jadi ada kelompok yang sudah bisa dan kelompok yang belum bisa berenang, nah biasanya pak erawan itu metode nya itu drill, drill itu mengulang terus-menerus. Jadi tak kasih tugas 20x 20x 20x terus tak lepas. saya kebetulan fokus yang belum bisa, itu banyak sekali caranya. saya itu mengajarnya memberikan contoh terus</p>

		<p>ya nyemplung tidak cuma diatas, ya nyemplung ya ngajari. Kalau melihat kasus seperti ini pembelajarannya itu jelas kearah individual atau kearah <i>student center</i> (terpusat kepada mahasiswa atau terpusat kepada murid) dengan cara bagaimana? Ya mengidentifikasi kelemahan, kekurangannya waktu perkuliahan atau pembelajaran yang sesuai dengan lemahnya. Itu saya selalu seperti itu, ada yang diperhatikan lebih daripada yang lain, ada yang di beri pemandu lebih dari yang lain dan ada yang di suruh naik keatas di betulkan cara tekniknya dulu baru nyemplung lagi. (Dosen)</p>
	Materi	<p>a. Kesulitan ngatur gerakan supaya bisa stabil yg gaya dada (Mhs 1)</p> <p>b. Komponen geraknya lebih kompleks butuh latihan yang banyak untuk gaya crawl (Mhs 2)</p>
	Sarana dan prasarana	<p>a. Untuk sarpras sangat bagus kolam renang uny standar bagus (Mhs 1)</p> <p>b. Iya memang benar, untuk sarana dan prasarana nya tidak terjadi masalah (Dosen)</p>

1. Hambatan Berdasarkan Faktor Internal

Hambatan dalam penelitian ini berdasarkan faktor internal yaitu indikator fisik dan psikologis. Indikator fisik yaitu faktor yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi fisik suatu individu meliputi kesehatan, keadaan jasmani, fungsi jasmani saat akan mengikuti perkuliahan. Psikologis berhubungan dengan keadaan psikis seseorang saat akan menghadapi perkuliahan keterampilan dasar renang berbeda-beda, ada yang senang, cemas, nyaman, tidak nyaman, siap atau tidak siap.

a) Fisik

Indikator fisik berhubungan dengan keadaan fisik badan, kesehatan badan mahasiswa, jasmani mahasiswa apakah dalam keadaan sehat atau sakit saat mengikuti pembelajaran. Kondisi mahasiswa ini menentukan mahasiswa ketika akan melakukan gerakan renang, Kondisi fisik yang mendukung dan yang baik akan memberikan keuntungan lebih ketika mahasiswa, sebaliknya jika kondisi mahasiswa yang kurang baik akan sedikit menghambat mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan mahasiswa tersebut. Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yang berkaitan dengan kondisi fisik yang baik, yaitu:

Ditambahkan pernyataan dari mahasiswa 5 yaitu

“iya mba, kondisi fisik sehat walafiat”

Hal demikian juga di ungkapkan oleh mahasiswa 4 yang mengatakan

“Kondisi fisik yaa baik kok kak tidak terkendala satu apapun”

Untuk mencari keabsahan dari yang dinyatakan 2 mahasiswa tersebut, peneliti membandingkan hasil wawancara tersebut dengan pernyataan dosen, dosen

menyatakan, ” Ohh, dari sisi keterampilan iya benar”. Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yang berkaitan dengan kondisi fisik yang kurang baik atau dalam kondisi tidak fit:

Pernyataan mahasiswa 1:

“Belum kak karna saya waktu itu waktu ujian renang belum tidur dan berenang dan saya tidak kuat”

Ungkapan tersebut dibenarkan oleh dosen, dosen menyatakan bahwa:

“Mahasiswa yang berkegiatan di malam hari biasanya kurang dari 8 jam beraktivitas renang akan mengalami kelelahan dan tidak optimal dalam belajar, jadi tentang itu saya menganjurkan tidak boleh berkegiatan di malam hari seperti futsal, yang melelahkan fisik seperti begadang itu pasti paginya loyo. Loyo itu kalau dicek secara fisik fisiologis itu denyut nadinya tinggi terus dia, artinya kurang istirahat. Padahal renang itu dibutuhkan kondisi fisik yang betul-betul prima, itu terkait dengan resiko. Kalau kondisinya lelah resikonya ya itu denyut nadinya akan tinggi terus”.

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa saat mengikuti perkuliahan beberapa mahasiswa dalam kondisi sehat dan 1 mahasiswa mengalami kondisi yang kurang fit. Tetapi saat melakukan gerakan renang tertentu, mahasiswa tetap ada yang mengalami kesulitan. Hasil wawancara dengan mahasiswa yaitu:

Mahasiswa 5 mengatakan:

“iya mba, kesulitannya yaa kalo pribadi ketika teknik pada saat pengambilan nafas , dan kalo dinilai dari pengamatan orang lain juga terdapat kekurangan di kestabilan kaki”

Lanjut Mahasiswa 4 mengungkapkan, “sulit gerakan iyaa mbak yang katak kalo yang bebas emang karena udah gak kuat nafas ajaa kurang persiapan juga gitu mbak jadi nya tidak sesuai yang saya harapkan”

Ditambah oleh mahasiswa 1 yang mengatakan,

“Aman mbaa cuma kurang latihan aja”

Hal tersebut benarkan oleh pernyataan dosen, “Untuk permasalahan mahasiswa 1 yang disebutkan itu ya karena latihannya juga tidak maksimal kalau ini bukan faktor psikologis tapi faktor motorik karena waktu belajarnya kurang”.

Berdasarkan wawancara di atas, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan koordinasi gerak dikarenakan waktu latihan kurang.

b) Psikologis

Faktor psikologis dalam penelitian ini berhubungan dengan perasaan, pengamatan, emosional mahasiswa saat melakukan perkuliahan keterampilan dasar renang. Sebelum melakukan sesuatu hal, rasa senang dan berani harus tertanam di dalam diri para mahasiswa, jika hal tersebut sudah dilakukan maka akan lebih menambah semangat serta motivasi untuk mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang. Berikut hasil wawancara dari beberapa mahasiswa yang mempengaruhi psikologis. Hasil wawancara dengan mahasiswa terhadap ketertarikan mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang, yaitu:

Mahasiswa 1 menyatakan:

“ Kalo tertarik gak terlalu kak, Karena gak hobi, terus waktunya biasanya pagi juga dan kalo kuliah renang itu rasanya lebih capek gitu”

Ditambahkan pernyataan mahasiswa 2:

“Seneng mbaa cuma deg deg an kalo mau penilaian”

Mahasiswa 3 menambahkan pernyataan:

“Ya seneng bisa terus belajar, ya walaupun belum bisa-bisa”

Mahasiswa 4 memperkuat pernyataan:

“kalo perasaan sih kadang biasa aja kak kadang yaa males juga soalnya kan dpet nya jam pagi jadi kadang suka males”

Hasil wawancara yang menyatakan bahwa beberapa mahasiswa mengalami ketakutan dan kecemasan saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang:

Pernyataan mahasiswa 5:

“pada saat awal perkuliahan ada rasa cemas dan takut , karena memang ada trauma saat usia TK dan memang belum bisa berenang. Namun ya dirasa hanya sekadar cemas aja tidak terlalu berlebihan, pada saat pertemuan awal awal perkuliahan sempat sedikit mengganggu, namun lama kelamaan tidak begitu mengganggu”

Hal demikian juga disampaikan oleh mahasiswa 2, “Cuma takut kalo di kolam dalem, tapi perkuliahannya ngga di kolam dalem jadi masih aman mba”. Dosen pengampu mengonfirmasi keluhan beberapa mahasiswa bahwa Kecemasan itu datang karena diri mahasiswa sendiri, cara terbaik menangani kecemasan atau ketakutan yang ada dalam diri mahasiswa dengan mengajak mereka kedalam kolam yang dalam, untuk melihat seberapa niat dan termotivasi mereka ya dengan melihat seberapa rajin mereka berangkat kuliah meskipun mereka belum memiliki keterampilan dasar renang.

Tabel 4. Kesimpulan Hasil Wawancara Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Internal

Indikator	Kesimpulan Hasil Wawancara
Fisik	Ketika perkuliahan mahasiswa ada yang dalam kondisi sehat ada juga mahasiswa dalam kondisi tidak fit, kesulitan menyelaraskan gerakan diakibatkan oleh kurangnya latihan di luar jam perkuliahan berlangsung

Psikologis	Ketidaksukaan mahasiswa dan rasa takut mahasiswa ketika berada di air mempengaruhi presentase keberhasilan saat mengikuti perkuliahan renang, selain itu rasa percaya diri harus dibangun untuk menambah motivasi diri sendiri saat mengikuti perkuliahan renang
-------------------	--

2. Hambatan Berdasarkan Faktor Eksternal

Hambatan faktor eksternal dalam penelitian ini meliputi indikator materi pembelajaran, dosen/tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana. Untuk indikator materi yaitu membahas dan menanyakan materi apa saja yang sulit di kuasai para mahasiswa, untuk indikator dosen terdapat pertanyaan bagaimana cara dosen tersebut mengajar dan menyampaikan materi kepada para mahasiswa, sedangkan indikator sarana dan prasarana yaitu membahas tentang kondisi sarana dan prasarana yang digunakan ketika perkuliahan. Berikut ini merupakan penjabaran dari masing-masing indikator:

a) Materi

Indikator materi dalam penelitian ini yaitu membahas materi apa saja yang sulit menurut mahasiswa. Mereka mengatakan bahwa sulitnya menyelaraskan gerakan koordinasi antara lengan dan kaki pada semua gerakan renang yang diajarkan saat perkuliahan, hal ini seperti yang disampaikan oleh mahasiswa 5:

“iya mba, kesulitannya yaa kalo pribadi ketika teknik pada saat pengambilan nafas , dan kalo dinilai dari pengamatan orang lain juga terdapat kekurangan di kestabilan kaki di semua gaya renang yang diajarkan mba”

Ditambahkan argumen Mahasiswa 1 :

“Kalau materi si tidak ada kesulitan yg bener bener sulit gitu kak”

Penyampaian materi juga dilakukan secara daring dan praktiknya secara luring karena pada saat itu masih dalam kondisi pandemi *covid-19*. Hal ini sesuai dengan pernyataan mahasiswa 4, “Untuk yang praktikum itu luring sedangkan yang teori dilaksanakan secara daring”

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan dalam indikator materi, mahasiswa tidak mengalami kesulitan saat menerima materi tersebut secara daring tetapi saat mempraktikkannya mereka mengalami kesulitan, hal ini dipengaruhi oleh faktor fisik dan juga faktor psikologis.

b) Dosen

Indikator dosen dalam penelitian ini membahas seputar bagaimana cara dosen menyampaikan materi, bagaimana dosen menanggapi mahasiswa yang mengalami kesulitan saat melakukan perkuliahan renang. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan saat dosen menyampaikan materi, hal ini sesuai dengan hasil wawancara mahasiswa:

Mahasiswa 3 menyatakan bahwa, “penyampaian materi dari dosen alhamdulillah sudah bagus, Iya mudah di pahami, susah dipraktikan bagi saya kak”

Mahasiswa 1 memperkuat pernyataan mahasiswa 3:

“Penyampaian dosen sih bagus ramah, tidak menyalahkan dan tidak membuat mahasiswa nya jadi down atau takut salah, pembawaannya enjoy tapi detail”
Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa saat mereka mengalami kesulitan

dosen memberikan perhatian dan memotivasi mereka, seperti yang disampaikan oleh mahasiswa 1, yaitu:

“Respon dosen biasanya langsung panggil kita dan di berikan privat singkat tentang teknik dasar2nya di benerin dulu”

Hal serupa juga disampaikan oleh mahasiswa 5 yaitu:

“Kalo respon dosen ketika ada yang kesulitan biasanya di bilangin dan diberitahu teknik yang benar”

Dari beberapa pernyataan mahasiswa tentang cara penyampaian materi dari dosen, mahasiswa tidak mengalami kesulitan sama sekali dan juga mahasiswa lebih merasa termotivasi dengan adanya perhatian-perhatian khusus dari dosen saat mereka mengalami kesulitan saat melakukan perkuliahan renang.

c) Sarana dan Prasarana

Dalam indikator sarana dan prasarana dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang digunakan saat perkuliahan keterampilan dasar renang, yang nantinya akan sangat menunjang proses pembelajaran berlangsung. Secara garis besar kondisi kolam renang FIK UNY sangat memadai dan bagus, hal ini seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa 1, yaitu:

“Untuk sarpras sangat bagus kolam renang uny standar bagus”

Ditambahkan oleh mahasiswa 4:

“Yaa untuk sarpras nya menurut saya sih mendukung ya kak untuk melakukan kegiatan”

Dari jawaban pertanyaan-pertanyaan tentang kondisi sarana prasarana kolam renang FIK UNY telah terkonfirmasi bahwa keadaannya baik dan juga layak untuk dilakukannya proses perkuliahan dikolam tersebut. Berikut ini merupakan hasil kesimpulan dari hambatan mahasiswa berdasarkan indikator eksternal:

Tabel 5. Kesimpulan Hasil Wawancara Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang Berdasarkan Faktor Eksternal

Indikator	Kesimpulan Hasil Wawancara
Materi	Materi yang disampaikan mampu membuat mahasiswa paham, tetapi saat praktiknya mahasiswa mengalami kesulitan diantara gerakan renang gaya crawl maupun dada
Dosen	Secara penyampaian materi dosen sudah baik, sering memberikan contoh, memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan
Sarana dan Prasarana	Kondisi sarana dan prasarana sudah memadai dan masih bagus

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan faktor hambatan yang mempengaruhi mahasiswa PJKR E 2020 saat mengikuti pembelajaran renang adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi materi, dosen, serta sarana dan prasarana.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Faktor fisik adalah kondisi fisik dari mahasiswa, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PJKR E 2020 mengalami hambatan saat perkuliahan keterampilan dasar renang berdasarkan kondisi fisik adalah mahasiswa sulit

mengkoordinasikan gerakan lengan, gerakan kaki, serta pernafasan pada saat berada di air. Hal tersebut dikarenakan kurangnya latihan diluar jam pembelajaran perkuliahan. Selain koordinasi gerak yang kesulitan, ada mahasiswa yang merasa ketika perkuliahan kondisi bandannya kurang fit karena kurangnya istirahat dan berkegiatan di malam hari. Hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang. Ditambahkan oleh Ahmadi (2013, 78-83) jika seseorang yang tidak fit akan mengalami kekurangan pada fisiknya sehingga membuat saraf sensorik dan motoriknya lemah yang menyebabkan rangsangan yang di terima melalui indera tidak dapat di teruskan di otak.

Dari faktor psikologis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa PJKR E 2020 mengalami hambatan dalam mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang yaitu adanya ketidaktertarikan dalam mengikuti pembelajaran renang dan adanya rasa cemas atau takut saat mengikuti pembelajaran. Keadaan psikologis tersebut berkaitan dengan motivasi yang ada pada diri mahasiswa. Hulukati (2016:63) menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang ada pada diri ditandai dengan adanya perasaan dan reaksi untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai suatu tujuan tertentu serta adanya kesiapan dalam diri individu saat akan melakukan sesuatu. Motivasi ini sangat penting kaitannya dengan faktor psikologis mahasiswa.

Ketakutan didalam air juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam perkuliahan keterampilan dasar renang, jika dari awal mahasiswa sudah takut dan cemas maka yang terjadi ketidak sinkronan gerakan dan membuat gerakan di air

menjadi kaku. Rasa cemas dan takut tersebut dapat mengakibatkan adanya ancaman dan gangguan terhadap keamanan yang ada pada dalam diri, maka dari itu hal pertama yang harus dihilangkan saat akan mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang adalah ketakutan dan mahasiswa harus memiliki keberanian saat berada di dalam air. Menurut Eko (2011) menyatakan bahwa keberanian merupakan kemampuan untuk menghadapi rasa takut, rasa cemas, rasa sakit, bahaya, intimidasi dan ketidakpastian.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor eksternal meliputi faktor materi, dosen serta sarana dan prasarana, berikut merupakan faktor eksternal yang menyebabkan mahasiswa PJKR E 2020 mengalami hambatan saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang.

Pada indikator materi mahasiswa menyebutkan bahwa tidak ada masalah dalam penyampaian dan penerimaan materi dari dosen, hanya saja untuk merealisasikan pada saat praktik mereka mengalami kesulitan.

Pada indikator dosen juga mahasiswa menyatakan bahwa tidak ada hambatan mengenai apa yang di ajarkan dosen kepada mereka, terlebih dosen selalu menyontohkan gerakan renang secara langsung, selalu memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa yang belum bisa, serta tidak lupa dosen selalu memberika motivasi untuk para mahasiswa saat mengikuti pembelajaran renang.

Selain dari indikator materi dan dosen, satu faktor eksternal penunjang pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Di faktor ini mahasiswa tidak

mengeluarkan kondisi sarana dan prasarana tersebut karena memang masih bagus dan layak dipakai untuk pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas, faktor yang paling dominan bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang adalah faktor internal indikator psikologis, rasa takut dan cemas mahasiswa mengakibatkan mahasiswa susah untuk melakukan aktivitas didalam air yang dapat menghambat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang, sebaik apapun dosen menjelaskan, materi yang disampaikan, sarana dan prasarana yang digunakan ketika pembelajaran akan terasa tidak ada artinya jika mahasiswa dari awal memang sudah takut dari awal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin dengan maksud dan tujuan penelitian, Namun bagaimanapun juga penelitian ini tetap memiliki kelemahan dan keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini mendeskripsikan tentang hambatan mahasiswa PJKR E angkatan 2020 saat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang yang hanya berdasar dari subjektivitas dosen dan mahasiswa.
2. Penelitian ini tidak dapat meneliti proses pembelajaran secara langsung yang mengakibatkan kurangnya data pada penelitian ini.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan wawancara sehingga data-data yang di dapatkan juga terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa hambatan yang di alami mahasiswa PJKR E FIK UNY 2020 pada saat mengikuti perkuliahan Keterampilan Dasar Renang di sebabkan oleh faktor internal pada indikator fisik yaitu kurang fit kondisi mahasiswa saat melakukan perkuliahan mengakibatkan tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran serta mahasiswa hanya mengandalkan latihan renang pada saat jam perkuliahan saja yang mengakibatkan kesulitan untuk menyelaraskan koordinasi gerakan pada saat di air. Untuk indikator psikologis yaitu ketidak tertarikn mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang dan rasa takut saat berada di air membuat presentase keberhasilan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran menjadi sedikit.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat di kemukakan implikasi hasil penelitian yaitu bagi dosen pengampu mata kuliah di harapkan dalam perkuliahan keterampilan dasar renang harus memperhatikan faktor internal dan eksternal yang dapat menghambat mahasiswa dalam pembelajaran (rasa takut/ cemas, kondisi

kesehatan mahasiswa, sarana dan prasarana). Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang menjadi tertarik, suka, termotivasi yang nantinya akan membuat siswa lebih bersemangat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen supaya lebih bisa mempertimbangkan faktor internal dari mahasiswa
2. Bagi mahasiswa di harapkan dapat mengikuti perkuliahan keterampilan dasar renang dengan bersungguh-sungguh supaya hasil yang akan didapatkan optimal
3. Bagi peneliti lain sebaiknya dapat mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai hambatan mahasiswa saat melaksanakan perkuliahan keterampilan dasar renang dengan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Arma. (1994). *Dasar dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdullah, Arma. (1981). *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Depdiknas.2005. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Dumadi, Dwijowinoto, Kasiyo. (1992). *Renang Materi Metode Penilaian*: depdikbud
- Dewayani. (1998). *Belajar berenang*. Semarang: Aneka Ilmu
- E. Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset Gagne dan Briggs. 1979. *Pengertian Pembelajaran*. <http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-Pengertian-pembelajaran-menurut-beberapa-ahli>
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta : PT.Bumi Aksara)
- Larasati, M. (2022). Hambatan Mahasiswa PJKR Kelas B Angkatan 2021 dalam Mengikuti Keterampilan Dasar Senam, Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lexy J. Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Milles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode – metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Murni, M. (2000). *Renang*. Jakarta: Depdiknas.
- Nasutian. (2012) *Kurikulum dan Pengajaran*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Nisa, N. K. K. (2020). Hambatan Mahasiswa FIK PJKR UNY B Angkatan 2018 Saat Mengikuti Pembelajaran Renang. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Poerwadarminta W.J.S. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka

Soekarno, 1984. *Renang dasar*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. Sudjana 1996. *Metode statistik*, Bandung: Taristo

Subagyo, dkk.(2007). *Metode Pembelajaran Akuatik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thomas, David G. 2006. *Renang Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 020/POR/III/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

11 Maret 2022

Yth. Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Sabilla Nurul Annastasya
NIM : 18601241040
Judul Skripsi : HAMBATAN MAHASISWA PIKR E ANGKATAN 2020 SAAT
MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Hal : Persetujuan Expert Judgement
Lampiran : 2 Lembar Kisi-Kisi Wawancara

Yth. Drs. Sridadi, M.Pd.
Di tempat

Dengan hormat,


Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yang berjudul “Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 FIK UNY saat mengikuti pembelajaran renang”, maka dengan ini saya mohon agar Bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai Expert Judgement.

Masukan Bapak sangat membantu dalam penelitian yang akan saya laksanakan nantinya. Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan penelitian ini. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Juni 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Hormat saya


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP 197702182008011002



Sabilla Nurul Annastasya
NIM 18601241040

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Mahasiswa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 899/UN34.16/PT.01.04/2022

13 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . MAHASISWA PJKR E FIK UNY ANGKATAN 2020, Jln. Colombo Yogyakarta No. 1,
Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sabilla Nurul Annastasya
NIM : 18601241040
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hambatan Mahasiswa PJKR E 2020 FIK UNY saat Mengikuti
Pembelajaran Renang
Waktu Penelitian : 15 - 22 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 790/UN34.16/PT.01.04/2022

22 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
FIK UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sabilla Nurul Annastasya
NIM : 18601241040
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 Saat Mengikuti Pembelajaran Renang
Waktu Penelitian : 23 - 30 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Widyadarmas Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 872/UN34.16/PT.01.04/2022

13 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Ketua Pengelola Kolam FIK UNY Pusat**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sabilla Nurul Annastasya
NIM : 18601241040
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hambatan Mahasiswa PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang
Waktu Penelitian : 4 - 11 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, Faksimile (0274) 565500
Laman: uny.ac.id E-mail: humas@uny.ac.id

SURAT EDARAN

NOMOR: 03/SE/2021

TENTANG
REVISI ATAS SURAT EDARAN NOMOR 26/SE/2020 TENTANG
PELAKSANAAN PERKULIAHAN SEMESTER GENAP 2020/2021
PADA MASA TANGGAP DARURAT BENCANA *CORONAVIRUS DISEASE 2019* (COVID-19)
DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yth. :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Direktur Pascasarjana
4. Para Ketua Lembaga
5. Ketua Pengelola Kampus Wates
6. Ketua Pengelola Kampus Gunungkidul
7. Para Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi
8. Para Dosen
9. Para Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta.

Dasar dan pertimbangan:

1. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, dan Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19);
2. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 6 Tahun 2020 Tanggal 30 November 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 388/KEP/2020 Tanggal 22 Desember 2020 tentang Penetapan Perpanjangan Kedelapan Status Tanggap Darurat Bencana *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Surat Edaran Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12/SE/XII/2020 Tanggal 28 Desember 2020 tentang Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Instruksi Gubernur DIY Nomor 1/INSTR/2021 tanggal 7 Januari 2021 tentang Kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat di DIY;
6. Perkembangan situasi dan kondisi penyebaran dan penularan wabah Covid-19 baik secara nasional maupun wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta masih sangat tinggi; dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus (mahasiswa, dosen, tendik) serta masyarakat sekitarnya, maka Surat Edaran Nomor 26/SE/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Pelaksanaan Perkuliahan Semester Genap 2020/2021 pada Masa Tanggap Darurat Bencana *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan **REVISI** menjadi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Perkuliahan

- a. Perkuliahan teori dan praktikum semester genap 2020/2021 dilaksanakan pada:
 - 1) Tahap I (sebelum hari raya Idul Fitri 1442 H): **tanggal 1 Februari s.d. 7 Mei 2021**
 - 2) Tahap II (setelah hari raya Idul Fitri 1442 H) : **tanggal 24 Mei s.d. 04 Juni 2021**
- b. Perkuliahan teori dilaksanakan secara **daring/online** menggunakan *e-learning* UNY yaitu *Besmart* dan/atau media lain berbasis *Video Conference* (*Zoom/Cisco Webex/Google Meet/Microsoft Team/U Meet Me*) atau *Google Classroom*, atau email, atau medsos (*WhatsApp, Telegram*) atau moda lainnya.

- c. Perkuliahan praktikum di laboratorium/bengkel/lapangan/studio, dan/atau sejenis digantikan dengan *project-based* (berbasis proyek) atau *platform* lain.
- d. Minggu tenang dan/atau perkuliahan pengganti karena libur nasional atau kosong, untuk memenuhi 16 kali perkuliahan dilaksanakan pada tanggal 7 s.d. 11 Juni 2021.

2. Pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS)

- a. UAS dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 25 Juni 2021 secara **daring/online**.
- b. Pelaksanaan UAS dikoordinasikan oleh fakultas/pascasarjana.

3. Input Nilai

Input nilai mata kuliah oleh dosen dilaksanakan paling lambat tanggal 9 Juli 2021.

Demikian Revisi Surat Edaran ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 12 Januari 2021

plt. REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



MARGANA
NIP196804071994121001

Lampiran 7. Kisi-kisi Wawancara Mahasiswa

Kisi-Kisi Wawancara Mahasiswa

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir
Hambatan mahasiswa PJKR E angkatan 2020 saat mengikuti pembelajaran dasar renang	1. Internal	a. Fisik	1) Tubuh manusia 2) Jasmaniah 3) Bagian organ luar	1) Apakah ada faktor fisik yang membuat Anda kesulitan saat mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang? 2) Bagaimana kondisi Anda saat mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang? 3) Apakah Anda pernah mengalami cedera saat mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang, dan apakah cedera tersebut menghambat Anda?

		b. Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> 1) Berhubungan dengan kejiwaan 2) Berhubungan dengan mental 3) Suatu keadaan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Apakah Anda mengalami rasa cemas atau ketakutan berlebih ketika berada didalam air? 2) Apakah Anda tertarik mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang?
	2. Eksterna 1	a. Materi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Dasar suatu pembelajaran 2) Bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana dengan materi perkuliahan ketrampilan dasar renang? Apakah selama mendapatkan materi Anda mengalami kesulitan? 2) Diantara 2 gaya renang yang diajarkan oleh Dosen, gaya mana yang menurut Anda sulit? 3) Apa yang mempengaruhi

				Anda kesulitan saat melakukan gaya tersebut?
		b. Dosen	<p>1) Dosen merupakan pendidik professional</p> <p>2) Pemberi materi dalam pembelajaran</p>	<p>1) Apakah dosen mempengaruhi dalam proses keberhasilan Anda?</p> <p>2) Apakah dosen memberikan motivasi serta dorongan kepada mahasiswa saat mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang?</p> <p>3) Apakah dosen memberikan contoh gerakan sebelum mahasiswa mempraktikan gerakan renang saat berada didalam air?</p>
		c. Sarana dan	1) Media pembelajaran	1) Apakah sarana dan prasarana

		<p>prasarna</p>	<p>2) Fasilitas</p> <p>3) Penunjang sebuah proses pembelajaran</p>	<p>mempengaruhi berhasilmu dalam mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang?</p> <p>2) Bagaimana kondisi sarana yang digunakan dalam perkuliahan ketrampilan dasar renang?</p>
	<p>3. Aktivitas</p>	<p>a. Pembelajaran</p>	<p>1) Interaksi antara 2 orang atau lebih</p> <p>2) Suatu proses belajar</p>	<p>1) Bagaimana perasaan Anda ketika mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang?</p> <p>2) Apakah Anda mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang secara maksimal dan bersungguh-sungguh?</p>

Lampiran 8. Kisi-kisi Wawancara Dosen

Kisi-kisi Wawancara Dosen

Aspek yang ditanyakan	Pertanyaan
Kondisi Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana keadaan mahasiswa saat mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang?2) Apa saja hambatan yang biasanya dialami oleh mahasiswa saat mengikuti perkuliahan ketrampilan dasar renang?3) Bagaimana sikap atau perlakuan Bapak/Ibu saat mahasiswa ada yang mengalami kesulitan dalam mengikuti perkuliahan tersebut?
Kondisi Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk perkuliahan ketrampilan dasar renang?2) Menurut Bapak/Ibu, apakah kondisi sarana dan prasarana yang digunakan mempengaruhi proses perkuliahan?
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1) Bagaimana metode yang Bapak/Ibu gunakan untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa?2) Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran?

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Mahasiswa

Mahasiswa 1

Tanggal : 19 Juni 2022

Waktu : 11.00 WIB sampai selesai

Tempat : Kediaman masing-masing

Sabilla Nurul: Assalamualaikum, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya.

Saya Sabilla Nurul Annastasya dr PJKR B 2018, kebetulan saya lagi ambil data untuk skripsi saya yg berjudul Hambatan Renang PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti

Pembelajaran Renang. Boleh minta tolong waktunya sebentar utk wawancara?

Terima kasih sebelumnya

Mhs 1: Boleh kak

Mhs 1: Maaf ada kegiatan tadi kak

Sabilla Nurul: gapapa dek

Sabilla Nurul: kamu senggang kapan?

Mhs 1: Malam paling kak nanti ku kabarin malam kalo pas selo

Sabilla Nurul: okey dek siap

Mhs 1: Sudah selo kak sekarang saya

Sabilla Nurul: okey dek, sebelumnya ini km blm lulus renang/nilainya blm memuaskan ya? soalnya objek saya itu mahasiswa yg blm lulus atau mengalami hambatan di perkuliahan renang

Mhs 1: Belum lulus

Sabilla Nurul: okey tak mulai ya dek

Sabilla Nurul: Semester 2 lalu ada perkuliahan keterampilan dasar renang ya? Untuk hasilnya bagaimana? Apa sudah sesuai dengan yang diharapkan?

Mhs 1: Belum kak karna saya waktu itu waktu ujian renang belum tidur dan berenang dan saya tidak kuat

Sabilla Nurul: jadi permasalahannya terjadi saat hari h ujian ya dek?

Mhs 1: Iyaa kak

Mhs 1: Jadi aku yg bisa tu cuma gaya crawl, gaya dada bisa tapi kayak gak teratur gerakannya feeling nya gaada jadi gampang cape

Sabilla Nurul: berarti ada kesulitan juga saat melakukan gerakan renang ya dek? kalau dulu kamu mengikuti perkuliahan renang kamu dalam kondisi yang seperti apa?

Mhs 1: Kesulitan ngatur gerakan supaya bisa stabil yg gaya dada

Mhs 1: Waktu dalam perkuliahan si ya sama kondisi belum tidur rata2 atau baru tidur sejam 2 jam

Sabilla Nurul: itu kamu belum tidur karena ada kegiatan atau insomnia dek?

Mhs 1: Nongkrong kak biasanya

Mhs 1: Pulang pagi, kalo tidur nanti takut ke bablasan gak bangun dan gak berangkat

Sabilla Nurul: itu berlangsung terus-menerus ya dek?

Sabilla Nurul: terus pas perkuliahan sering ngerasa pusing gak?

Mhs 1: Ya gak terus menerus si kak tapi sering

Mhs 1: Pusing si enggak cuma ngantuk dan matanya pedes lemes

Sabilla Nurul: kalau kamu tau efek yang akan kamu rasain saat perkuliahan gitu kamu pernah berusaha untuk tidur lebih awal gak dek? atau sudah pernah mencoba cuman gabisa tidur2?

Mhs 1: Pernah kak sering tak coba tidur awal, tapi karna kuliah masih kebanyakan daring jadi sering nyepelein

Mhs 1: Biasanya aku bisa tidur cepet kalo seharian full kegiatan biasanya bisa tidur cepet

Sabilla Nurul: berarti kendala kamu belum lulus karena km belum tidur terus juga kondisi badan kurang fit ya dek?

Mhs 1: Kayaknya gitu kak soalnya aku waktu itu mungkin bisa lulus tapi nilainya paling C

Mhs 1: Soalnya gaya crawl 50 m gaya dada itu 23 M kurang lebih

Sabilla Nurul: ohh begitu yaa, terus saat perkuliahan kamu pernah mengalami cedera atau tidak?

Mhs 1: Enggak pernah kak

Sabilla Nurul: berarti untuk masalah cedera tidak pernah yaa, lalu kamu pernah tidak merasa takut atau cemas ketika berada di air?

Mhs 1: Enggak ada si kak, karena saya kalo istilahnya renang jalanan gitu bisa

Mhs 1: Kalo cuma sekedar ngapung atau renang asal bisa tapi kalo ada tekniknya agak bingung nyesuain nya

Sabilla Nurul: berarti tidak ada ketakutan berlebih di air ya dek. kamu itu tertarik mengikuti perkuliahan renang tidak?

Mhs 1: Ketakutan gaada sih karna saya juga sering renang di sungai dulu

Mhs 1: Kalo tertarik gak terlalu kak

Sabilla Nurul: tidak terlalunya karena apa ya dek?

Mhs 1: Karena gak hobi, terus waktunya biasanya pagi juga dan kalo kuliah renang itu rasanya lebih capek gitu

Sabilla Nurul: lebih capeknya mungkin karena pas perkuliahan km sebelumnya tidur e kurang dek, lalu selama mendapatkan materi keterampilan dasar renang kamu mengalami kesulitan tidak?

Mhs 1: Mungkin ya kak kurang tidur dan moodnya kurang

Mhs 1: Kalau materi si tidak ada kesulitan yg bener bener sulit gitu kak

Sabilla Nurul: berarti untuk materi bisa terpahami ya dek. td kan kamu bilang kalau kamu kesulitan mengatur gerakan gaya dada agar lebih teratur, saat kamu mengalami kesulitan gitu respon dosen bagaimana dek?

Mhs 1: Respon dosen biasanya langsung manggil kita dan di berikan privat singkat tentang teknik dasar2nya di benerin dulu

Sabilla Nurul: dosen selalu memperhatikan dan membenarkan yaa, lalu untuk penyampaian materi dari dosen menurutmu bagaimana dek? apakah sudah bagus?

Mhs 1: Penyampaian dosen sih bagus ramah, tidak menyalahkan dan tidak membuat mahasiswa nya jadi down atau takut salah, pembawaannya enjoy tapi detail

Sabilla Nurul: lalu untuk kondisi sarpras nya bagaimana dek?

Mhs 1: Untuk sarpras sangat bagus kolam renang uny standar bagus

Sabilla Nurul: terus dek kalo kamu ikut perkuliahan renang tuh perasaan kamu gimana?

Mhs 1: Perasaan saya banyak malesnya kak

Mhs 1: Tidak terlalu excited biasa aja gitu

Sabilla Nurul: wah yaa inii

Sabilla Nurul: terus untuk pertanyaan terakhir. apakah kamu selama mengikuti perkuliahan renang, kamu melakukannya dengan bersungguh-sungguh serta maksimal?

Mhs 1: Kurang si kak kalo saya ngerasanya

Sabilla Nurul: dek dijaga semangatnya, lancar2 kuliahnya, terima kasih banyak sudah mau diganggu waktunya buat tak wawancarai

Sabilla Nurul: semoga cepet lulus renangnyaaa

Mhs 1: Baik kak terimakasih banyak jugaa, cepet lulus lancar skripsinya jugaa

Mahasiswa 2

Tanggal : 19 Juni 2022

Waktu : 17.00 WIB sampai selesai

Tempat : Kediaman masing-masing

Sabilla Nurul: Assalamualaikum, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya.

Saya Sabilla Nurul Annastasya dr PJKR B 2018, kebetulan saya lagi ambil data untuk skripsi saya yg berjudul Hambatan Renang PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang. Boleh minta tolong waktunya sebentar utk wawancara?

Terima kasih sebelumnya

Mhs 2: Waalaikumsalam wr.wb boleh mba

Sabilla Nurul: kira2 kamu senggang jam brp ya dek? biar tak sesuaikan. trs nanti model pertanyaannya 1 1 dijawab dulu trs lanjut pertanyaan selanjutnya

Mhs 2: Sekarang mungkin mba

Sabilla Nurul: oke aku mulai yaa

Sabilla Nurul: Semester 2 lalu ada perkuliahan keterampilan dasar renang ya? Untuk hasilnya bagaimana? Apa sudah sesuai dengan yang diharapkan?

Mhs 2: Sebenarnya belum

Sabilla Nurul: belum apa ya dek?

Mhs 2: Hasilnya udah lumayan, tapi kalau dibilang puas atau belum dengan hasilnya, saya sebenarnya belum puas mba

Sabilla Nurul: alasan belum puas itu karena nilai nya atau proses saat perkuliahan ya dek?

Mhs 2: Nilainya mba, kalau saat proses perkuliahannya saya udah puas. Mungkin karena sayanya yang kurang latihan

Sabilla Nurul: selama perkuliahan berlangsung apakah ada kesulitan-kesulitan yg dirasakan? seperti faktor fisik sulit untuk mengikuti gerakan atau psikologis seperti takut jika berada di air?

Mhs 2: Cuma takut kalo di kolam dalam, tapi perkuliahannya ngga di kolam dalam jadi masih aman mba

Sabilla Nurul: saat itu kondisi fisik kamu dalam keadaan yang bagaimana ya dek?

Mhs 2: Aman mbaa cuma kurang latihan aja

Sabilla Nurul: lalu bagaimana dengan materi perkuliahan keterampilan dasar renang? apakah selama kamu mendapatkan materi, kamu mengalami kesulitan?

Mhs 2: Dapet, ngga mengalami kesulitan

Sabilla Nurul: diantara gaya renang yang diajarkan, gaya mana yang menurut kamu paling sulit?

Mhs 2: Gaya Bebas

Sabilla Nurul: apa yang mempengaruhi kamu kesulitan saat melakukan gaya tersebut?

Mhs 2: Komponen gerakanya lebih kompleks butuh latihan yang banyak

Sabilla Nurul: dari kesulitan gerakan renang yg kamu alami, apakah kamu mempunyai solusi atas kesulitan tersebut?

Mhs 2: Latihan terus, mengulang gerakan yg dirasa sulit, tanya teman

Sabilla Nurul: saat mengalami kesulitan tersebut, pernahkah dosen mengarahkan secara langsung?

Mhs 2: Iyaa ngasi tau gerakan yg bener harusnya gimana

Sabilla Nurul: untuk dosennya sendiri pernah memberi contoh secara langsung tidak saat perkuliahan praktik?

Mhs 2: Pernah kak

Sabilla Nurul: apakah dosen mempengaruhi dalam proses keberhasilan kamu?

Mhs 2: Iya kak

Sabilla Nurul: saat perkuliahan berlangsung, apakah dosen memberikan motivasi serta dorongan kepada mahasiswa?

Mhs 2: Iyaa

Sabilla Nurul: bisa dicontohkan salah satu motivasi yg diberikan oleh dosen pada saat itu dek

Mhs 2: Kalau pas berenang berhenting ditengah2 dimotivasi buat melanjutkan terus sampe pinggir itu, kalau udah diberikan reward berupa pujian atau selamat

Sabilla Nurul: oh begitu ya, untuk sarana dan prasarannya sendiri bagaimana? bisa dijelaskan kondisinya?

Mhs 2: Kalau yang digunakan buat pembelajaran saya rasa udah cukup mba, ada papan pelampung yg bisa digunakan, kolamnya juga bersih jika mau digunakan pembelajaran

Sabilla Nurul: dengan kondisi yg demikian berarti sarana dan prasarana jg menunjang keberhasilan perkuliahan ya dek?

Mhs 2: Iyaa mba

Sabilla Nurul: lalu diantara gaya yg diajarkan itu oleh dosen, menurutmu gaya mana yang menurut kamu sulit?

Mhs 2: Gaya Bebas

Sabilla Nurul: itu menurut kamu sulitnya karena apa?

Mhs 2: Karena Ini mba

Sabilla Nurul: kalau dosen pas nyampein materi gitu gimana dek? apakah udah bagus?

Mhs 2: Udaah cukup mba mudah diterima

Sabilla Nurul: saat perkuliahan, pernahkah dosen memberikan media pembelajaran?

Mhs 2: Medianya kaya papan yg buat renang itu mba

Sabilla Nurul: kalau video atau foto gitu dek?

Mhs 2: Ada mba

Sabilla Nurul: dengan media tersebut kamu merasa terbantu tidak selama perkuliahan berlangsung?

Mhs 2: Terbantu

Sabilla Nurul: terus dek klo km ikut perkuliahan renang tuh perasaan kamu gimana?

Mhs 2: Seneng mbaa cuma deg deg an kalo mau penilaian

Sabilla Nurul: deg-degannya takut ga tercapai ya dek?

Mhs 2: Iyaa mba

Sabilla Nurul: solusi kamu saat mengalami deg2an gimana dek?

Mhs 2: Baca doa mba

Sabilla Nurul: hehe bisa dek bisa, kamu pernah mengalami takut ga sih pas di air gitu

Mhs 2: Pas pertama di suruh masuk kolam dalem

Sabilla Nurul: cara kamu mengatasi takut nya waktu itu gmn dek?

Mhs 2: Ya ga gimana gimana mba tak coba aja

Sabilla Nurul: tapi terus bisa kan?

Mhs 2: Bisa tapi tetep panik

Sabilla Nurul: terus dek klo km ikut perkuliahan renang tuh perasaan kamu gimana?

Mhs 2: Ga gimana gimana mba soalnya biasanya dipinggir

Sabilla Nurul: terus untuk pertanyaan terakhir. apakah kamu selama mengikuti perkuliahan renang, kamu melakukannya dengan bersungguh-sungguh serta maksimal?

Mhs 2: Iyaa mba soalnya takut ga lulus

Sabilla Nurul: terus sekarang udah lulus to? nilainya dapet apa dek?

Mhs 2: Dapet B mba

Sabilla Nurul: oalah okey dek, sebelumnya terima kasih banyak yaa uda meluangkan waktu buat mau tak wawancara. lancar2 kuliahnya, semangat kuliahnyaa

Mhs 2: Sama sama mbaa semoga dilancarkan skripsinyaa

Sabilla Nurul: aamiin aamiin

Mahasiswa 3

Tanggal : 20 Juni 2022

Waktu : 11.00 WIB sampai selesai

Tempat : Kediaman masing-masing

Sabilla Nurul: Assalamualaikum, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya.

Saya Sabilla Nurul Annastasya dr PJKR B 2018, kebetulan saya lagi ambil data untuk

skripsi saya yg berjudul Hambatan Renang PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti

Pembelajaran Renang. Boleh minta tolong waktunya sebentar utk wawancara?

Terima kasih sebelumnya

Mhs 3: Waalaikumussalam, iya boleh

Sabilla Nurul: okey dek, sebelumnya ini km blm lulus renang/nilainya blm

memuaskan ya? soalnya objek saya itu mahasiswa yg blm lulus atau mengalami

hambatan di perkuliahan renang

Mhs 3: Ga hambatan, emang gabisa renang

Sabilla Nurul: berarti belum lulus renang?

Mhs 3: Iya kak

Sabilla Nurul: okey tak wawancara ya, kamu senggang kapan dek kira-kira?

Mhs 3: Senggang terus mba

Sabilla Nurul: okey tak mulai aja yaa

Sabilla Nurul: Semester 2 lalu ada perkuliahan keterampilan dasar renang ya? Untuk

hasilnya bagaimana? Apa sudah sesuai dengan yang diharapkan?

Mhs 3: Iya, ya begitulah mba, alhamdulillah masih hidup aja

Sabilla Nurul: alhamdulillah, ada rasa takut ketika kamu berada di air?

Mhs 3: Iya kan gabisa renang makanya jadi takut kalau di air

Sabilla Nurul: tetapi saat perkuliahan kamu selalu ikut tidak?

Mhs 3: Beberapa kali tidak

Sabilla Nurul: untuk perkuliahan renang sendiri kamu itu tertarik atau tidak ya dek?
apa karena udah takut di air dan tidak bisa renang semakin kamu tidak berminat mengikuti perkuliahan tersebut

Mhs 3: Sebenarnya ya pengen bisa, tapi udah dicoba-coba tapi tetep tidak bisa-bisa

Sabilla Nurul: itu kamu mengalami kesulitan gerakan renangnya?

Mhs 3: Iya kak

Sabilla Nurul: saat kamu mengalami kesulitan gitu, respon dosenmu bagaimana?

Mhs 3: Disuruh latihan terus

Sabilla Nurul: setelah disarankan begitu kamu juga melaksanakan saran tersebut?

Mhs 3: Iya, cuman pada kenyataannya saya masih belum bisa dan belum mencapai target yang ditentukan

Sabilla Nurul: setelah melakukan saran tersebut, kamu mengalami perkembangan tidak?

Mhs 3: Tidak ada sama sekali kak

Sabilla Nurul:

Sabilla Nurul: kalau dosen pas nyampein materi gitu gimana dek? apakah udah bagus?

Mhs 3: Iya alhamdulillah bagus

Sabilla Nurul: berarti mudah kamu pahami ya?

Mhs 3: Iya mudah dipahami, susah dipraktikan bagi saya kak

Sabilla Nurul: sebelumnya kamu pernah trauma di air tidak?

Mhs 3: Engga mba, cuman emang susah aja koordinasi geraknya

Sabilla Nurul: tapi kalo berada di air gitu emang takut ya?

Mhs 3: Engga takut, cuma gabisa ngapung aja saat dia air

Sabilla Nurul: kondisi badanmu saat ikut perkuliahan itu gimana dek?

Mhs 3: Alhamdulillah sehat terus kak

Sabilla Nurul: pernah gak pas perkuliahan kamu cidera?

Mhs 3: Engga lah, kan gabisa-bisa

Sabilla Nurul: saat perkuliahan, pernahkah dosen memberikan media pembelajaran?

Mhs 3: Maksudnya berupa apa gitu?

Sabilla Nurul: iya, semisal memberikan foto atau video gitu

Mhs 3: Engga

Sabilla Nurul: jadi cuman bahas materi aja gitu ya?

Mhs 3: Oalah karena dosen praktik dan materi saya beda, dosen praktek belum pernah memberikan media pembelajaran, sedangkan dosen materi sering ngasih video gitu kak

Sabilla Nurul: ohh gitu yaa, terus media pembelajaran itu berguna sebagai penunjang kamu saat perkuliahan gak?

Mhs 3: Bisa di bilang engga si mba, soalnya gaada perkembangan dalam praktik diri saya pribadi

Sabilla Nurul: ohh begitu yaa, terus untuk kondisi sarprasnya gimana dek?

Mhs 3: Ya bagus

Sabilla Nurul: dari yg tak perhatikan emang kendala kamu belum lulus itu karena diri sendiri ya dek? soalnya bbrp aspek jg menurut kamu seharusnya bisa jadi penunjang?

Mhs 3: Iya emang kak, aneh emang saya

Mhs 3: Heran juga gabisa2

Sabilla Nurul: terus dek klo km ikut perkuliahan renang tuh perasaan kamu gimana?

Mhs 3: Ya seneng bisa terus belajar, ya walaupun belum bisa-bisa

Sabilla Nurul: terus untuk pertanyaan terakhir. apakah kamu selama mengikuti perkuliahan renang, kamu melakukannya dengan bersungguh-sungguh serta maksimal?

Mhs 3: Tidak

Sabilla Nurul: tidaknya karena?

Mhs 3: Malu dilihat orang banyak

Sabilla Nurul: kan kalau renang bareng-bareng, yang dilihatin juga tidak hanya kamu. itu kamu malunya karena apa?

Mhs 3: Ramai banyak orang, ya jadi malu aja ga pd

Sabilla Nurul: semogaa cepet punya kepercayaan diri lebih biar jadi salah satu aspek kamu bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan renang yaa

Sabilla Nurul: semogaa cepet lulus matkul renangnya ya dek, terima kasih sudah meluangkan waktu nya untuk mau tak wawancarai. semoga kamu lancar-lancar kuliahnyaa, semangat terus yaa

Mhs 3: Iya mba

Mhs 3: Iya mbaaa aamiin, doanya diralat mba boleh? Semoga saya diperkuat disetiap ujian yang datang menghampiri saya aamiin

Sabilla Nurul: bukan diralat, tak tambahin ajaa doanya jadi gitu. aamiin aamiin

Mahasiswa 4

Tanggal : 20 Juni 2022

Waktu : 17.00 WIB sampai selesai

Tempat : Kediaman masing-masing

Sabilla Nurul: Assalamualaikum, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya.

Saya Sabilla Nurul Annastasya dr PJKR B 2018, kebetulan saya lagi ambil data untuk skripsi saya yg berjudul Hambatan Renang PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti Pembelajaran Renang. Boleh minta tolong waktunya sebentar utk wawancara?

Terima kasih sebelumnya

Mhs 4: Waalaikumsalam. Nggeh kak gpp tapi maaf misal agak slow respon soalnya lagi ngerjain uas juga

Sabilla Nurul: gapapa dek, sesenggangmu ajaa yaa. trs nanti model pertanyaannya 1
1 dijawab dulu trs lanjut pertanyaan selanjutnya

Mhs 4: ok kak siyapp

Sabilla Nurul: okey tak mulai ya dek

Mhs 4: Oke kak

Sabilla Nurul: Semester 2 lalu ada perkuliahan keterampilan dasar renang ya? Untuk hasilnya bagaimana? Apa sudah sesuai dengan yang diharapkan?

Mhs 4: Ada kak, tapi hasilnya kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan

Sabilla Nurul: kenapa bisa kurang memuaskan dek? apa kamu melakukannya kurang maksimal/mungkin ada faktor lain?

Mhs 4: Yaa karena saya kurang maksimal kak dalam melakukan test tersebut sama seharusnya kan tes dilaksanakan 2 kali saat uts dan uas tapi pas waktunya uas pas waktu itu diberlakukan psbb/ppkm jadi uas nya tidak dilaksanakan dan penilaian diambil hanya dari nilai uts dan teori

Sabilla Nurul: ohh jadi karena ada faktor pandemi juga ya tidak maksimalnya, untuk selama perkuliahan praktikum itu dilakukan secara daring apa luring ya dek?

Mhs 4: Maaf kak. Untuk yang praktikum itu luring sedangkan yang teori dilaksanakan secara daring

Sabilla Nurul: ohh iyaa, lalu untuk kondisi fisik mu saat melakukan perkuliahan bagaimana ya deo?

Mhs 4: Kondisi fisik yaa baik kok gk tidak terkendala satu apapun

Sabilla Nurul: oiyya untuk yang kata kamu belum memuaskan itu nilainya ya berarti? itu tidak puasnya karena kamu belum bisa mencapai target saat ujian atau karena hal lain ya dek?

Mhs 4: iyaa kak karena target saya kan bisa gaya bebas 100 meter gaya katak 75 meter tapi pencapaian saya cuma 50 meter gaya bebas dan 50 meter gaya katak

Sabilla Nurul: itu kamu mengalami kesulitan gerakannya ya dek atau karena apa?

Mhs 4: sulit gerakan iyaa mbak yang katak kalo yang bebas emang karena udah gak kuat nafas ajaa kurang persiapan juga gitu mbak jadi nya tidak sesuai yang saya harapkan

Sabilla Nurul: berarti lebih ke gerakan, sm ke rilexan badan ya dek. saat perkuliahan berlangsung kamu pernah mengalami cemas atau takut ga si saat berada di air?

Mhs 4: iyaa mbak mungkin lebih ke situ. Pernah kak apalagi pas nafas udah gak kuat tapi posisi masih ditengah sama kadang suka mikir kalo keram kan berabe juga

Sabilla Nurul: itu padahal kondisi badan sudah rilex ya dek? tetapi masih agak takut

Sabilla Nurul: ibaratnya kayak overthinking gitu pas di air ya?

Mhs 4: iyaa kak mau rilex juga kalo rasa takut pasti ada ituu

Mhs 4: iyaa kak kayak ada pikiran takut gak lulus

Sabilla Nurul: dari ketakutan2 itu, solusi dari diri kamu sendiri apa dek?

Mhs 4: kalo waktu itu sih yang saya lakukan buat mengurangi rasa pesimis saya yaa nyemangatin diri saya sendiri kak yok bisa yok yaa kek gtu deh kak sama lihat temen msak temen"bisa saya enggak gtu sih kak kurang lebih

Sabilla Nurul: ohh gitu ya dek, kalau dari lingkungan teman-temanmu bagaimana dek? apakah saling support gitu?

Mhs 4: iyaa kak begitu. Dari temen"sih saling support kak saling ngasih semangat gtu kak

Sabilla Nurul: oh begitu yaa, kalau semisal kamu mengalami kesulitan gerakan saat berenang gitu respon dosennya bagaimana dek?

Mhs 4: Respon dosennya sih ya paling geleng"kepala kak sama disuruh latihan lebih baik lagi lah buat kedepanya supaya lebih bagus dan bener gerakanya jadi bisa optimal

Sabilla Nurul: kalau dosen pas nyampein materi gitu gimana dek? apakah udah bagus?

Mhs 4: menurut saya sudah baik kak kalo masalah penyampaian materi saat teori maupun saat praktek

Sabilla Nurul: saat perkuliahan, pernahkah dosen memberikan media pembelajaran?

Mhs 4: pernah kak pake kaki katak sama yang papan renang

Sabilla Nurul: kalau untuk kondisi sarana dan prasarana nya gimana dek?

Mhs 4: yaa untuk sarpras nya menurut saya sih mendukung ya kak untuk melakukan kegiatan

Sabilla Nurul: dengan kondisi yg demikian, berarti sarpras menunjang proses perkuliahan ya dek?

Mhs 4: iyaa kak betulll

Sabilla Nurul: terus dek klo km ikut perkuliahan renang tuh perasaan kamu gimana?

Mhs 4: kalo perasaan sih kadang biasa aja kak kadang yaa males juga soalnya kan dpet nya jam pagi jadi kadang suka males

Sabilla Nurul: terus untuk pertanyaan terakhir. apakah kamu selama mengikuti perkuliahan renang, kamu melakukannya dengan bersungguh-sungguh serta maksimal?

Mhs 4: Yaa kalo menurut saya yaa saya sudah melakukan semaksimal dan sangat bersungguh"mbak

Sabilla Nurul: tapi kamu nilainya yg belum puas itu dapet apa ya dek?

Mhs 4: C kak

Sabilla Nurul: kamu mau ngulang apa ttp stay di nilai itu dek?

Mhs 4: waktu itu udah coba ngulang sih kak lumayan gaya bebasnya jadi 75 tapi kataknya tetep 50

Sabilla Nurul: oalah gitu ya dek, terima kasih waktunya karena udah mau tak wawancara. semoga lancar2 kedepannya yaa, semangat kuliahnyaa

Mhs 4: Nggeh kak begitu, siyap sama"kak semoga jawaban saya bisa membantu kak tasya dalam pengumpulan datanya, semoga skripsi an nya lancar-lancar. aamiin

Mahasiswa 5

Tanggal : 21 Juni 2022

Waktu : 11.00 WIB sampai selesai

Tempat : Kediaman masing-masing

Sabilla Nurul: Assalamualaikum, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya.

Saya Sabilla Nurul Annastasya dr PJKR B 2018, kebetulan saya lagi ambil data untuk

skripsi saya yg berjudul Hambatan Renang PJKR E Angkatan 2020 saat Mengikuti

Pembelajaran Renang. Boleh minta tolong waktunya sebentar utk wawancara?

Terima kasih sebelumnya

Mhs 5: boleh mba

Sabilla Nurul: senggang jam berapa dek?

Mhs 5: ngikut aja mba, sekarang juga gapapa

Sabilla Nurul: okey dek, sebelumnya ini km blm lulus renang/nilainya blm

memuaskan ya? soalnya objek saya itu mahasiswa yg blm lulus atau mengalami

hambatan di perkuliahan renang

Mhs 5: betoll

Sabilla Nurul: okey tak mulai yaa wawancara nyaa

Mhs 5: siap mba

Sabilla Nurul: Semester 2 lalu ada perkuliahan keterampilan dasar renang ya? Untuk

hasilnya bagaimana? Apa sudah sesuai dengan yang diharapkan?

Mhs 5: iya ada perkuliahan dilakukan secara luring. untuk hasil dari perkuliahan

sementara nilai masih belum sesuai.

Sabilla Nurul: untuk nilai yg belum sesuai itu karena kamu blm bisa mencapai target yg sudah ditentukan saat ujian atau ada kendala lain dek?

Mhs 5: iyaa mbak belum mencapai target saat penilaian berlangsung. Saya berangkat kuliah dan berangkat penilaian juga namun kalau kendala ya emang dari diri sendiri si mba kemampuannya masih belum bisa mencapai target mungkin karena hanya mengandalkan perkuliahan saja tidak nambah di jam luar kuliah.

Sabilla Nurul: ohh berarti ada kesulitan ya dek? nah kesulitan yang kamu alami itu apa aja dek?

Mhs 5: iya mba, kesulitannya yaa kalo pribadi ketika teknik pada saat pengambilan nafas , dan kalo dinilai dari pengamatan orang lain juga terdapat kekurangan di kestabilan kaki di semua gaya renang yang diajarkan mba

Sabilla Nurul: jadi kesulitannya lebih mengarah ke gerakannya yaa, pada saat perkuliahan itu kondisi fisik kamu bagaimana dek?

Mhs 5: iya mba, kondisi fisik sehat walafiat

Sabilla Nurul: saat perkuliahan praktik renang, kamu pernah mengalami cedera gak?

Mhs 5: seingat saya ya cuma cedera biasa kak tidak parah, karena latar belakang sering bermain sepakbola ya pernah cedera ankle lalu berangkat ke perkuliahan luring renang

Sabilla Nurul: ohh, jadi cideranya bukan karena perkuliahannya ya berarti

Mhs 5: bukan mba

Sabilla Nurul: kamu pernah mengalami rasa cemas atau ketakutan berlebih gak saat berada di air?

Mhs 5: pada saat awal perkuliahan ada rasa cemas dan takut , karena memang ada trauma saat usia TK dan memang belum bisa berenang. Namun ya dirasa hanya sekedar cemas aja tidak terlalu berlebihan

Sabilla Nurul: jadi rasa cemas dan takut itu tidak begitu mengganggu proses perkuliahan ya?

Mhs 5: pada saat pertemuan awal awal perkuliahan sempat sedikit mengganggu, namun lama kelamaan tidak begitu mengganggu

Sabilla Nurul: jadi perlu lebih dibiasakan lagi ya dek, lalu kamu itu tertarik mengikuti perkuliahan renang tidak?

Mhs 5: saat itu ya ada rasa tertarik walaupun sedikit karena memang ingin bisa dan ingin lulus mata kuliah renang

Sabilla Nurul: setidaknya kamu sudah berusaha melakukan yang terbaik ya dek cuman mungkin belum tercapai saja. untuk materinya sendiri bagaimana dek? ketika kamu mendapatkan materi, kamu mengalami kesulitan tidak? mungkin agak susah memahami gitu atau karena hal lain

Mhs 5: kalo untuk materi teori aman aman saja mbak, mungkin lebih ke penerapan ke praktiknya saja masih mengalami kesulitan yang tadi

Sabilla Nurul: lalu diantara gaya yg diajarkan itu oleh dosen, menurutmu gaya mana yang menurut kamu sulit?

Mhs 5: gaya dada kak

Sabilla Nurul: itu menurutmu sulitnya karena apa?

Mhs 5: karena setiap kali mencoba pasti sulit mengalami pergerakan karena tubuh tidak mengambang

Sabilla Nurul: berarti susah rilex ya dek ketika di dalam air?

Mhs 5: betul kak

Sabilla Nurul: ketika kamu merasa kesulitan gitu respon dosen yang mengajar dikelasmu bagaimana dek?

Mhs 5: kalo respon dosen ketika ada yang kesulitan biasanya dibilangin dan diberitahu teknik yang benar

Sabilla Nurul: ohh begitu yaa, berarti dosennya selalu memberi arahan jugaa yaa. kalau dosen saat menyampaikan materi gimana dek? apakah sudah bagus?

Mhs 5: kalo di teori sudah bagus kak dikembangkan dengan variasi tugas yang tentunya menambah wawasan kaitannya dengan mata kuliah renang, untuk yang praktik juga sudah bagus

Sabilla Nurul: kalau dalam penyampaian materi dosen memakai video pembelajaran gak dek? kayak pakai video buat kasih liat gerakannya gitu?

Mhs 5: kalo pas teori dikasih kak, pake platform edmodo trus nanti dikasih video

Sabilla Nurul: berarti lebih bervariasi ya dek pembelajarannya, untuk isi materi sendiri menurutmu sudah sistematis belum?

Mhs 5: iya mbak, kalo yang teori karena mayoritas daring ya tersampaikan sistematis kak

Sabilla Nurul: okeey, terus untuk lingkungan temanmu saat kuliah gimana dek? apakah saling support?

Mhs 5: iya kak saling suport dengan cara masing2

Sabilla Nurul: kalau kondisi sarana dan prasarana yg digunakan perkuliahan bagaimana dek?

Mhs 5: sarprasnya memadai kak

Sabilla Nurul: untuk sarpras nya sendiri berarti menunjang saat pembelajaran berlangsung ya?

Mhs 5: iya benar

Sabilla Nurul: terus dek klo ikut perkuliahan renang gitu tuh perasaan kamu gimana?

Mhs 5: biasa si kak, soalnya ya emang kewajiban

Sabilla Nurul: terus untuk pertanyaan terakhir. apakah kamu selama mengikuti perkuliahan renang, kamu melakukannya dengan bersungguh-sungguh serta maksimal?

Mhs 5: iya kak pastinya melakukan sungguh2 serta berusaha maksimal, karena bagaimanapun juga ada keinginan untuk bisa lulus mata kuliah renang

Sabilla Nurul: semoga cepet lulus matkul renangnya ya dek, terima kasih sudah meluangkan waktu nya untuk mau tak wawancarai. semoga kamu lancar2 kuliahnya, semangat terus yaa

Mhs 5: aamiin siap sama sama. semoga kakak juga dilancarkan segala urusannya

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Dosen

Tanggal : 27 Juni 2022

Waktu : 09.30 WIB sampai selesai

Tempat : FIK UNY

Sabilla Nurul: Ada beberapa hal yang ingin saya konfirmasi ke bapak. Dari lima mahasiswa yang saya wawancara, pada saat perkuliahan mereka dalam kondisi yang sehat namun ada 1 mahasiswa dengan kondisi tidak fit karena kurang tidur, seperti itu ya pak?

Dosen: Ohh, dari sisi keterampilan iya benar. Mahasiswa yang berkegiatan di malam hari biasanya kurang dari 8 jam beraktivitas renang akan mengalami kelelahan dan tidak optimal dalam belajar, jadi tentang itu saya menganjurkan tidak boleh berkegiatan di malam hari seperti futsal, yang melelahkan fisik seperti begadang itu pasti paginya loyo. Loyo itu kalau dicek secara fisik fisiologis itu denyut nadinya tinggi terus dia, artinya kurang istirahat. Padahal renang itu dibutuhkan kondisi fisik yang betul-betul prima, itu terkait dengan resiko. Kalau kondisinya lelah resikonya ya itu denyut nadinya akan tinggi terus. Okey betul itu, apa lagi?

Sabilla Nurul: Kemudian, pada saat perkuliahan online, mereka menyatakan bahwa dalam menyampaikan materi bapak sudah baik, saat offline pun bapak sudah baik. Kemudian saat mahasiswa mengalami kesulitan itu bapak bagaimana ya tanggapannya? Saat mengalami kesulitan secara koordinasi gerak? Itu bapak langsung memberikan contohnya secara langsung atau bagaimana pak?

Dosen: Oh kalau di renang itu ada kelompok-kelompoknya, jadi ada kelompok yang sudah bisa dan kelompok yang belum bisa berenang, nah biasanya pak ermawan itu metode nya itu drill, drill itu mengulang terus-menerus. Jadi tak kasih tugas 20x 20x 20x terus tak lepas. saya kebetulan fokus yang belum bisa, itu banyak sekali caranya. saya itu mengajarnya memberikan contoh terus ya nyemplung tidak cuma diatas, ya nyemplung ya ngajari. Kalau melihat kasus seperti ini pembelajarannya itu jelas kearah individual atau kearah student center (terpusat kepada mahasiswa atau terpusat kepada murid) dengan cara bagaimana? Ya mengidentifikasi kelemahan, kekurangannya waktu perkuliahan atau pembelajaran yang sesuai dengan lemahnya. Itu saya selalu seperti itu, ada yang diperhatikan lebih daripada yang lain, ada yang diberi pemandu lebih dari yang lain dan ada yang disuruh naik keatas dibetulkan cara tekniknya dulu baru nyemplung lagi. begitu

Sabilla Nurul: Lalu dari mahasiswa yang saya wawancarai, ada 3 mahasiswa mengalami kecemasan saat berada di air, nah itu cara bapak menanganinya bagaimana ya pak? Maksudnya cara bapak meyakinkan mereka

Dosen: Ya saya selalu memberikan perhatian lebih kepada mereka yang axienty atau kecemasan, kemudian memilah-milah lagi, mengidentifikasi lagi kecemasannya itu karena apa? Kecemasan itu kebanyakan karena masalah psikologis bukan fisik biasanya, kalau fisik itu tidak ada masalah. Ada yang takut kedalaman, umumnya ya sering terjadi karena takut kedalaman. Ya takut tidak bisa berenang atau takut tidak lulus, yang takut kedalaman itu justru penanganan saya ya saya mengajak mereka ke kolam yang dalam, bener tidak? Buktinya ini teman kamu sudah pernah sesekali saya

ajak ke kolam yang dalam. Tujuannya ya untuk menghilangkan rasa cemas, nah kalau masalahnya mahasiswa yang sudah pesimis takut tidak bisa lulus itu akhirnya yang keluar dari dosen adalah memotivasi terus, mendampingi terus. Menurut saya, dia datang ke kolam renang itu sebetulnya sudah 50% lebih dia sudah niat tapi kalau dia cemas tidak datang itu presentase keberhasilannya rendah tapi kalau dia cemas tapi masih mau datang ke kolam harapan untuk lulusnya masih tinggi, kalau dengan saya selalu memberi perhatian lebih dan dikasih materi yang sesuai dengan kekurangan atau kelemahannya. Banyak itu yang kelas E, masih banyak

Sabilla Nurul: Jadi dari 5 mahasiswa tersebut awalnya karena takut lalu membuat koordinasi motorik mereka saat diair jadi sulit ya pak ?

Dosen: Ya kalau dipilah-pilah permasalahannya dari mahasiswa tersebut lebih ke psikologisnya karena mungkin di phobia (takut berlebihan) tapi kalau masih mau dikolam itu tidak phobia hanya cemas saja, tingkat ketakutan diair itu paling tinggi phobia dibawahnya itu kecemasan, itu masih dilevel stadium tengah-tengah antara 2-3. Nah itu bener pertanyaannya karena takut maka dia sudah tidak sinkron lagi antara perintah diotak dengan gerakan, walaupun saya ngomong 1000x gerakan lengan itu memakai pull push and try itu ya cuman lewat saja, perintah dari saya sudah hilang, karena apa? Ya karena rasa takut, itu mau diapa-apain aja tetap takut ya karena faktor tersebut sehingga memang belajar gerak terutama direnang itu pertama harus menghilangkan rasa takut syukur ada tambahan lagi dia motivasinya tinggi, kalau motivasinya sudah tinggi wah mudah banget itu. Untuk permasalahan

mahasiswa 1 yang disebutkan itu ya karena latihannya juga tidak maksimal kalau ini bukan faktor psikologis tapi faktor motorik karena waktu belajarnya kurang.

Sabilla Nurul: Iya bapak, beberapa mahasiswa juga menyampaikan bahwa mereka kurang maksimal karena kurang latihan

Dosen: Iya benar, di periode tersebut juga perkuliahan memang kurang maksimal, dibatasi terus juga kalau tidak salah perkuliahannya separo-separo

Sabilla Nurul: Iya betul bapak dikelompokkan, kemarin saya sebelum mewawancarai teman-teman mahasiswa dan bapak itu sudah megobservasi lewat ketua kelas

Dosen: Ya karena situasinya juga saat itu berada dalam situasi pandemi covid dan pengaturan perkuliahan dengan cara masuk sebagian karena ada pembatasan, sehingga apa? Ya dari perkuliahannya saja tidak maksimal, belajarnya juga tidak maksimal

Sabilla Nurul: Kalau sarana dan prasarana sendiri tidak masalah karena posisi saat itu juga kolam sepi tidak terganggu sama pengunjung yang lain

Dosen: Iya memang benar, untuk sarana dan prasarana nya tidak terjadi masalah tetapi karena pembatasan tersebut membuat mahasiswa kurang kalau mau latihan

Sabilla Nurul: Mungkin hanya ini yang perlu saya konfirmasi pak. Terima kasih.

Dosen: Sama-sama, semoga segera dilancarkan segala urusannya. Cepet ujiannya

Lampiran 11. Transkrip Wawancara Petugas Kolam

Tanggal : 4 Juli 2022

Waktu : 10.00 WIB sampai selesai

Tempat : Kolam FIK UNY Pusat

Sabilla Nurul: Ada beberapa hal yang ingin saya konfirmasi ke Ibu. Untuk tahun 2021 awal itu pada semester genap dari UNY itu ada surat edaran pembatasan masuk kolam ya bu?

Petugas kolam: Iya ada mba, ada pembatasan pada saat itu biar penularan *covid-19* tidak cepat dan biar tidak ada *cluster* baru

Sabilla Nurul: Untuk prosedur pengunjung gitu bagaimana ya bu?

Petugas kolam: ya yang penting masih domisili di Jogja mba, sebelum masuk ngisi daftar hadir terus cek suhu sama cuci tangan mba

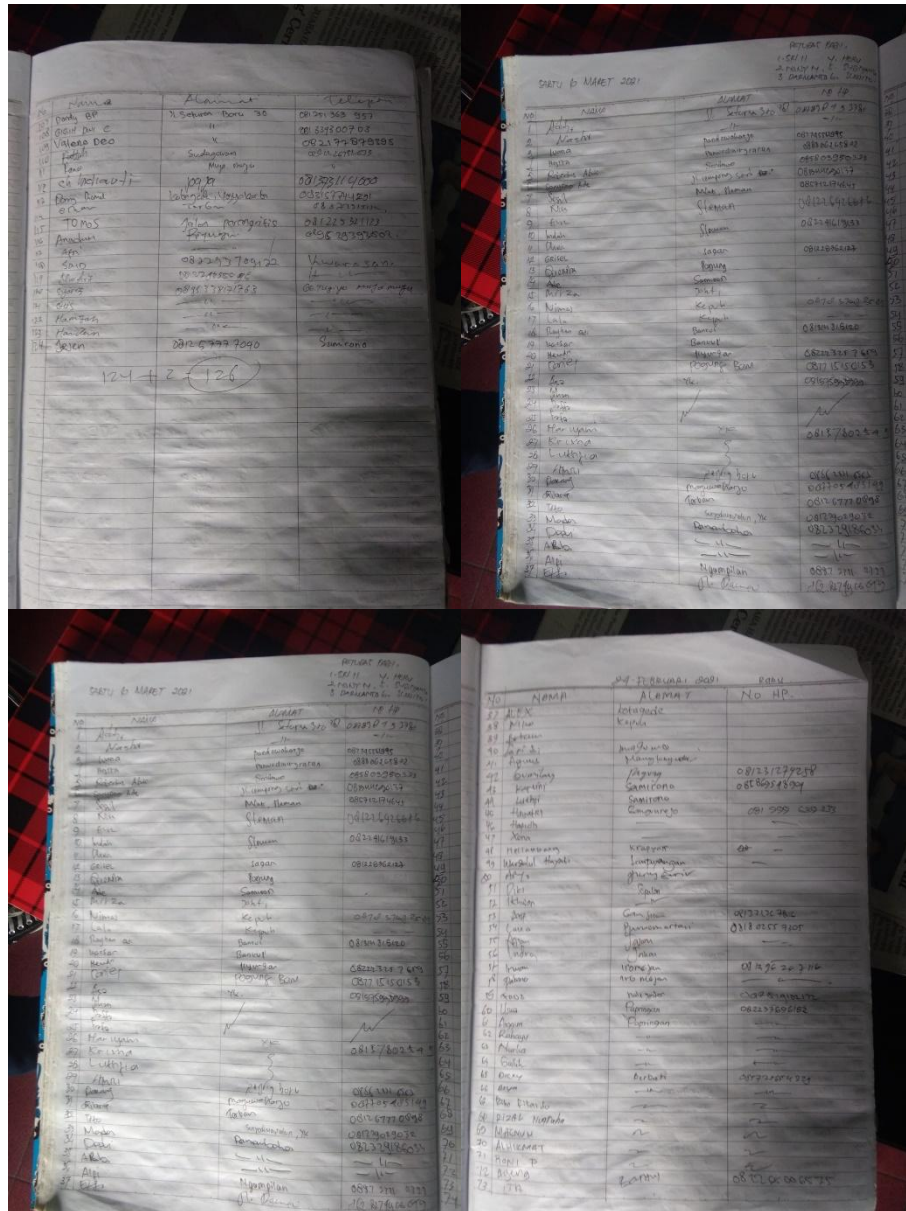
Sabilla Nurul: ada batasan berapa gitu yang masuk kolam bu?

Petugas kolam: perharinya dibatasi sampai 100an pengunjung mba

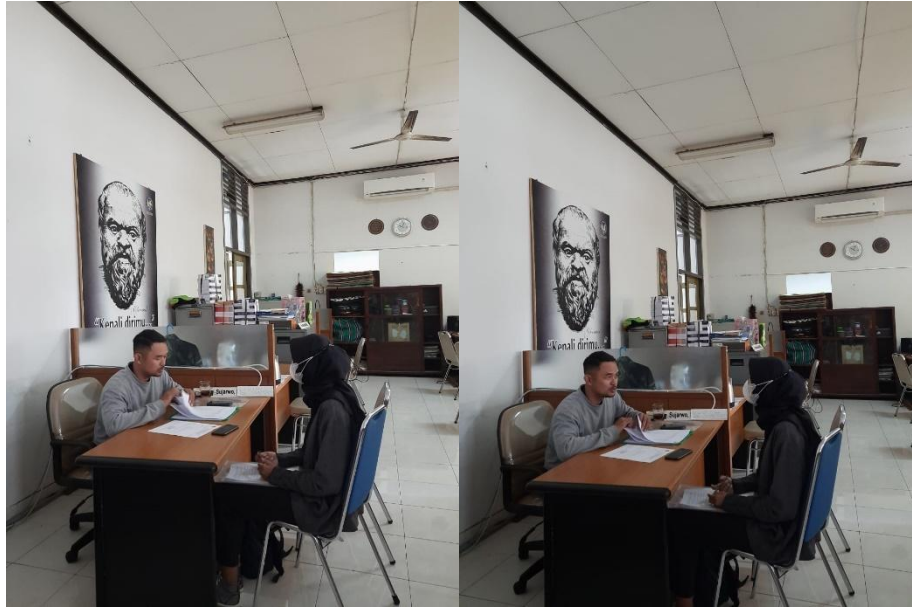
Sabilla Nurul: baik bu, mungkin itu saja yang mau saya konfirmasi terkait pembatasan di kolam pada saat itu. Terima kasih banyak bu

Petugas kolam: Sama-sama mba

Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar daftar pengunjung kolam renang FIK UNY pusat



Gambar wawancara bersama dosen